

SKRIPSI

**RESPON MAHASISWA TERHADAP PROGRAM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG PERUSAHAAN
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Parepare)**



OLEH

**MUTIARA ANANDA
NIM : 2020203861206006**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**RESPON MAHASISWA TERHADAP PROGRAM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG PERUSAHAAN
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Parepare)**



OLEH

**MUTIARA ANANDA
2020203861206006**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Mutiara Ananda

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861206006

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.3716/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : I Nyoman Budiono, M.M (.....)

NI PPPK : 196908152002311004

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Mutiara Anada

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861206006

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.3716/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh komisi penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua)

I Nyoman Budiono, M.M (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Umaima, M.E.I (Anggota)



Mengetahui :



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102032001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gerla Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj.ST.Umrah dan Ayahanda Irwan tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa yang tulus, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu, Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.dan Bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. I Nyoman Budiono, M.M. selaku ketua prodi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk jurusan sehingga Jurusan Perbankan Syariah saat ini berkembang dengan baik.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengikuti program magang MBKM yang telah memberikan data informasi terkait penelitian ini.
6. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare
7. Saudara kandung tercinta Al-Imran, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan *support* terhadap hal positif apapun yang ingin saya lakukan, yang selalu membersamai pahitnya kehidupan peneliti hingga usia saya sekarang, terima kasih sudah menjadi pengembali *mood* peneliti.
8. Terimakasih kepada sahabatku RAMA terutama saudari Risma Kadir dan Adinda Aspar yang selalu ada disaat saya butuh, disaat saya terpuruk oleh keadaan, mereka selalu ada dibelakang layar menjadi bagian dari support system ku. Sahabat perjuangan saya Anisah Nur Aribah, Hairunisa Anshari dan Ade Irma yang telah berjuang bersama-sama dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis, Semua teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pinrang, 06 Juni 2024

Penulis



Mutiara Ananda

NIM 2020203861206006



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861206006
Tempat/ Tgl.Lahir : Pinrang, 16 September 2002
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh keasadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 06 Juni 2024

Penyusun,



Mutiara Ananda
NIM 2020203861206006

ABSTRAK

Mutiara Ananda. *Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)*. (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan I Nyoman Budiono).

Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja serta menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang pesat. Program ini telah terlaksana di IAIN Parepare sejak tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon kognitif, respon afektif dan respon konatif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

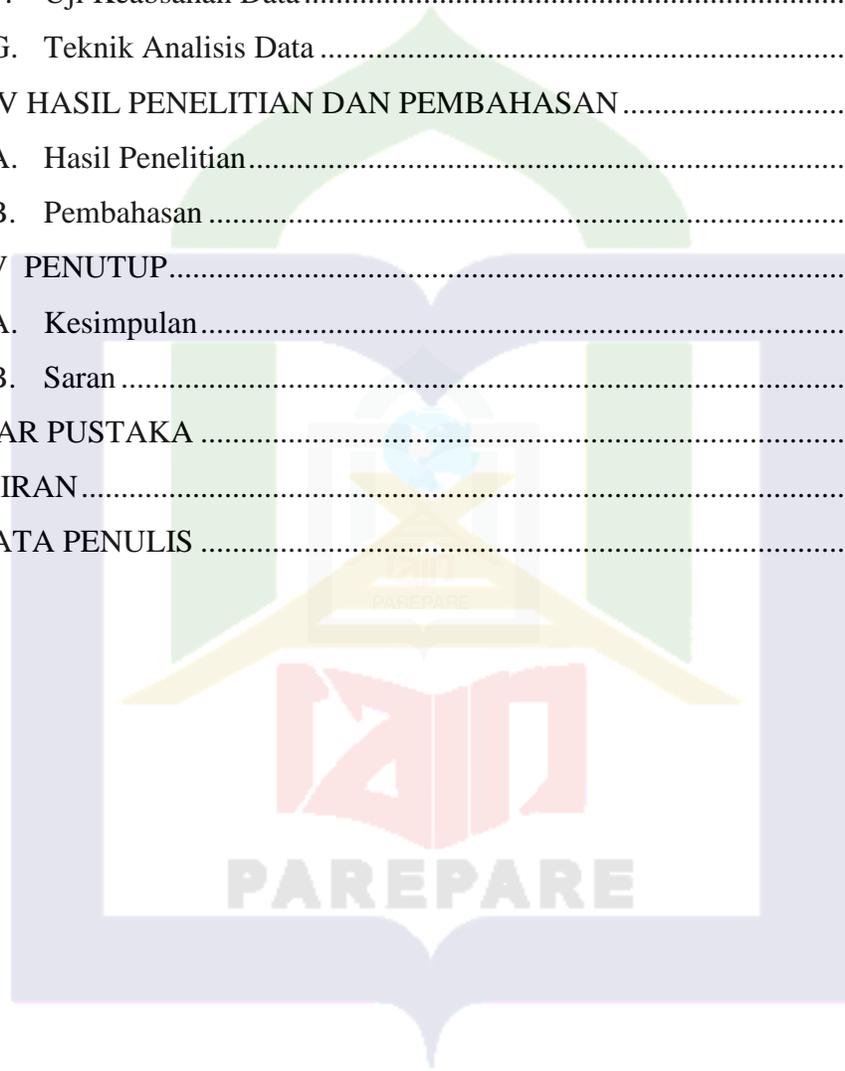
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara umum respon mahasiswa FEBI terhadap program magang MBKM pada dimensi kognitif menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup mengetahui dan memahami mengenai program tersebut, tidak hanya semata mengikuti saja. Mereka juga mengatakan bahwa dengan mengikuti program tersebut dapat memberikan banyak keuntungan ilmu yang bermanfaat terkait dunia kerja. 2) Respon afektif mahasiswa FEBI IAIN Parepare terhadap program magang MBKM terbilang positif, tanpa adanya laporan perasaan tertekan selama pelaksanaan magang dari para mahasiswa. Melainkan setelah mengikuti program tersebut banyak mahasiswa yang merasa termotivasi untuk terjun ke dunia kerja nantinya. 3) Secara umum respon mahasiswa FEBI terhadap program magang MBKM pada dimensi konatif mendapat respon yang baik, dimana respon mahasiswa menunjukkan bahwa setelah mengikuti program magang mbkm ini banyak perubahan yang mereka alami seperti meningkatnya pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja, tambahan pengalaman yang berkesan terkait dunia kerja, kemampuan menilai perbandingan apabila belajar teori saja dengan praktik langsung dilapngan serta memicu kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam berinteraksi dengan orang-orang sekitar.

Kata Kunci : *Respon Mahasiswa, Magang, MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*

DAFTAR ISI

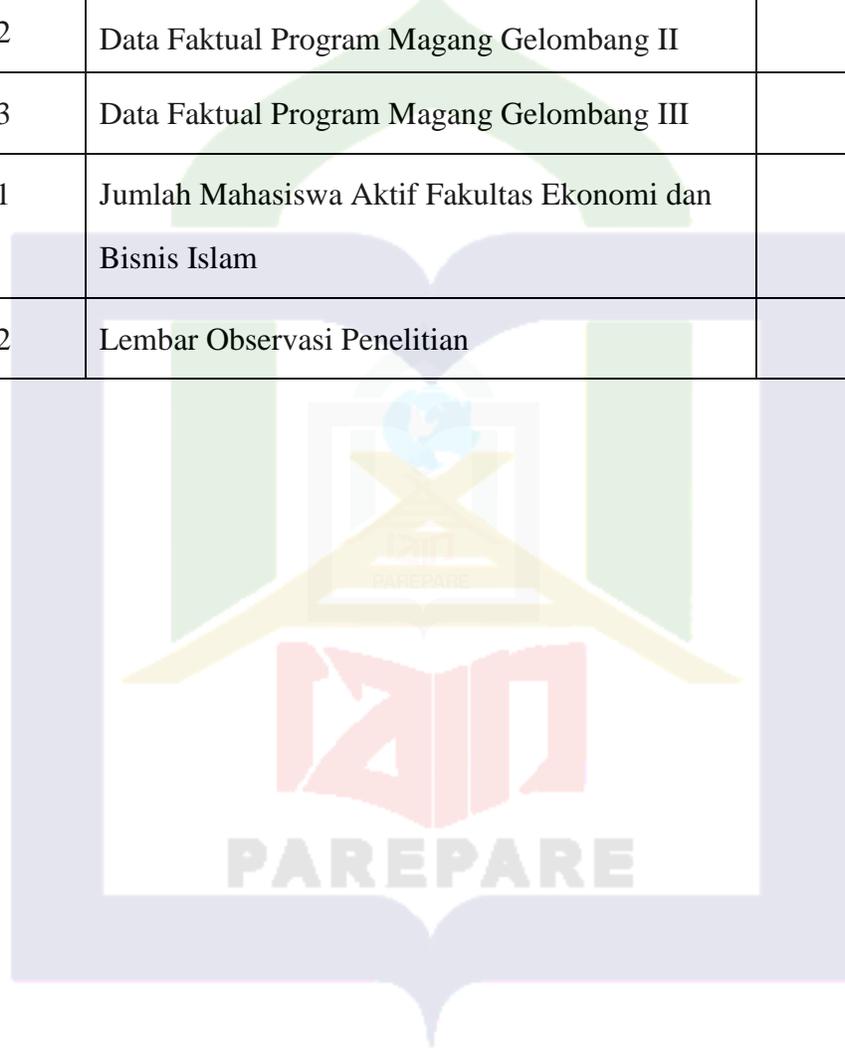
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teoretis.....	12
1. Respon Mahasiswa.....	12
2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	16
3. Program Magang.....	26
C. Kerangka Konseptual	31
D. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82
BIODATA PENULIS	106



DAFTAR TABEL

No	Jenis Tabel	Halaman
1.1	Data Faktual Program Magang Gelombang I	3
1.2	Data Faktual Program Magang Gelombang II	3
1.3	Data Faktual Program Magang Gelombang III	4
3.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	38
3.2	Lembar Observasi Penelitian	42



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34
4.1	Olah data pada aplikasi <i>Software N-Vivo 12 Plus</i>	50
4.2	Olah data pada aplikasi <i>Software N-Vivo 12 Plus</i>	57
4.3	Olah data pada aplikasi <i>Software N-Vivo 12 Plus</i>	62



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Format Instrumen Penelitian
2	Surat Keterangan Wawancara
3	Surat Keterangan Izin Penelitian
5	Surat Permohonan Izin Penelitian
6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
7	Dokumentasi
8	Biodata Penulis



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas

يُ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Raudāh al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: Al-Haqq

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

صفحة = ص

بدون مكان = دم

صلى الله عليه وسلم = صلعم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan terpadu dalam suatu lembaga atau institusi pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia pada umumnya dan pengembangan ketenagakerjaan khususnya. Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung didalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.¹ Dengan beberapa kondisi saat ini instansi atau lembaga mulai melakukan sistem pendidikan praktik langsung dilapangan yang disebut dengan istilah magang.

Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Tidak hanya mampu berpendidikan tinggi akan tetapi mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Perubahan dan inovasi yang dihasilkan tersebut mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan suatu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Itulah sebabnya perguruan tinggi diharapkan mampu melakukan inovasi-inovasi dalam setiap proses pembelajarannya yakni pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa agar mendukung tercapainya lulusan yang berkualitas yang siap

¹ Benjamin Bukit, dkk. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017).h. 2

menghadapi situasi zaman yang terus berubah.² Lembaga pendidik melihat masalah ketenagakerjaan itu dari sisi pendidikan yang berfungsi mempersiapkan mahasiswa mampu bekerja secara produktif di bidang masing-masing. Maka itu perguruan tinggi yang ada harus memanfaatkan ataupun merancang program yang tujuannya untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi sumber daya manusia yang handal.³

Menghasilkan mahasiswa yang kompeten di bidangnya, tentu tidak hanya diperlukan teori saja tetapi juga praktik/magang langsung di lapangan.⁴ Salah satu kegiatan yang diikuti mahasiswa pada umumnya adalah kegiatan magang, seperti di IAIN Parepare yang baru-baru ini menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja atau magang dengan mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu praktik kerja atau magang MBKM yang merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih adaptif dengan kebutuhan zaman.⁵

Pengamatan awal penulis, bahwa program MBKM magang perusahaan yang diadakan di IAIN Parepare pertama kali terlaksana pada tahun 2022 dan telah

² Deni Sopiannyah, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2022),h. 34

³ Muhammad Alhusyari, "Respon Mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Bank Syariah," (IAIN Parepare, 2021).h. 2-3

⁴ Tim Penyusun, *Peraturan Akademik IAIN Parepare* (Cet. I; Parepare: IAIN Parepare Press, 2019), h. 21

⁵ Henny Suharyati, dkk, "Pengalaman Pembelajaran Dalam Era MBKM," (*Ideas Publishing*, 2023), h. 68.

terlaksana sebanyak 3 gelombang. Berikut tabel jumlah mahasiswa yang telah mengikuti program magang tersebut:

Tabel 1.1 Data Faktual Program Magang Gelombang I

Jumlah Mahasiswa	Lokasi Pelaksanaan Magang	Batas SKS Mata Kuliah yang Dikonversi	Waktu Pelaksanaan
7 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kcp Barru	20 Sks	September 2022 - Februari 2023
6 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kcp Pinrang	20 Sks	September 2022- Februari 2023
5 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kcp Sidrap	20 Sks	September 2022 - Februari 2023
5 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kcp Makassar	20 Sks	September 2022 - Februari 2023
3 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kcp Gowa	20 Sks	September 2022 - Februari 2023
1 Mahasiswa	BSI (Bank Syariah Indonesia) Kc Mamuju	20 Sks	September 2022- Februari 2023

Tabel 1.2 Data Faktual Program Magang Gelombang II

Jumlah Mahasiswa	Lokasi Pelaksanaan Magang	Batas SKS Mata Kuliah yang Dikonversi	Waktu Pelaksanaan
10 Mahasiswa	Bank BTN Sya'riah Parepare	20 Sks	Maret-Juni 2023
5 Mahasiswa	Bank Muamalat Parepare	20 Sks	Maret-Juni 2023

Tabel 1.3 Data Faktual Program Magang Gelombang III

Jumlah Mahasiswa	Lokasi Pelaksanaan Magang	Batas SKS Mata Kuliah yang Dikonversi	Waktu Pelaksanaan
6 Mahasiswa	BSI Cabang Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
5 Mahasiswa	BNI Cabang Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
3 Mahasiswa	Bank BTN Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
3 Mahasiswa	Bank Muamalat Cabang Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
3 Mahasiswa	Bank SulSelBar Cabang Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
3 Mahasiswa	Baznas Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
3 Mahasiswa	Pegadaian Persero Area Parepare	20 Sks	September-Desember 2023
2 Mahasiswa	Mgr Shard Service & General Support (PT.Telkom)	20 Sks	September-Desember 2023
1 Mahasiswa	Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas	20 Sks	September-Desember 2023

Sumber: Mahasiswa yang telah mengikuti program magang MBKM

Pada gelombang pertama program magang MBKM ini diikuti oleh 27 mahasiswa, yang ditempatkan di beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank Syariah Indonesia yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, mulai dari BSI kcp Barru, BSI Kcp Pinrang, BSI Kcp Sidrap, BSI Kc Mamuju, BSI Kcp Gowa dan BSI Kcp Makassar. Gelombang kedua diikuti sebanyak 15 mahasiswa yang ditempatkan di Bank Muamalat Cabang Parepare dan Bank BTN Sya'riah Kcp Parepare. Sedangkan untuk gelombang ketiga diikuti sebanyak 29 mahasiswa yang ditempatkan di beberapa perusahaan diantaranya, Bank Syariah Indonesia Cabang

Parepare, Bank BTN Parepare, Bank Muamalat Cabang Parepare, Bank BNI cabang Parepare, Bank SulSelBar cabang Parepare, Baznas Parepare, Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas, *Mgr Shared Service & General Support* (PT.Telkom) dan Pegadaian Persero Parepare. Kegiatan ini direkomendasikan untuk mahasiswa semester 5-6 fakultas ekonomi dan bisnis islam dan dilaksanakan selama 1 semester dengan mengkonversi beberapa mata kuliah dengan batas maksimal 20 sks.

Kegiatan pembelajaran yang dialami mahasiswa di dalam ruangan tentu tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan. Ada banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang bisa dipetik dari program magang MBKM yang diikuti oleh para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare. Pengalaman serta ilmu pengetahuan yang didapat selama pelaksanaan magang perusahaan tentunya berbeda-beda tergantung dari perusahaan atau lembaga yang mahasiswa tempati.

Kegiatan magang tidak selalu berjalan lancar bagi sebagian atau seluruh mahasiswa yang mengikuti program tersebut, mengingat program magang MBKM ini adalah program yang masih terbilang baru begitupula di IAIN Parepare, maka dalam pelaksanaannya pun juga masih terbilang cukup banyak kendala seperti, masalah yang bisa saja dikeluhkan oleh mahasiswa adalah pekerjaan yang dilakukan di instansi atau perusahaan berlainan atau tidak seperti dengan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan sehingga mahasiswa merasa tidak terbiasa melakukan praktik langsung dilapangan karena terbiasa dengan teori-teori yang dipelajari dibangku perkuliahan saja. Permasalahan lainnya antara lain kendala teknis, seperti sulitnya akses dan minimnya informasi terkait program magang MBKM tersebut serta minimnya koordinasi antara pihak kampus dan perusahaan tempat mahasiswa

magang dalam penentuan arah kurikulum serta luaran target yang akan dicapai dalam pengkonversian 20 sks mata kuliah tersebut.

Peran dosen pembimbing juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa magang, seorang pembimbing akan melakukan pembimbingan sebelum kegiatan dengan tujuan memberikan arahan apa saja yang bisa dikerjakan, selama kegiatan dengan tujuan memberikan masukan atas apa yang sudah dikerjakan dan dalam proses penyusunan laporan. Kenyataan yang dialami, dosen pembimbing magang hanya membimbing mahasiswa menyelesaikan laporan magangnya saja. Dosen tidak mengetahui kapan dan apa yang sesungguhnya dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan dosen tidak bisa memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebagai bekalnya. Mahasiswa tidak diantarkan ke lokasi magang sehingga tidak diketahui job deskripsinya.

Pihak perusahaan juga kurang memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk melakukan tugas-tugas yang berbobot. Alasannya dapat dipahami, karena mahasiswa tersebut belum berpengalaman, sehingga jika terdapat kesalahan maka akan memperlambat pekerjaan keseluruhan.⁶ Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masing-masing mahasiswa yang mengikuti program magang MBKM tersebut pastinya berbeda-beda, Begitupula dengan respon atau tanggapan mereka terhadap program MBKM magang perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka

⁶ Muslih, "Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri: Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14.01 (2014).h. 66

Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon kognitif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan?
2. Bagaimana respon afektif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan?
3. Bagaimana respon konatif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan dan menganalisis respon kognitif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan.
2. Untuk menemukan dan menganalisis respon afektif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan.

3. Untuk menemukan dan menganalisis respon konatif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti mahasiswa, perusahaan dan tentunya bagi penulis. Adapun manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana respon mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memperkaya penelitian yang telah ada dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, baik bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai respon mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang ada serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan Risa Swandari Wijihastuti, pada tahun 2022, dengan judul Evaluasi Program Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan cara menarik survey yang dilakukan secara mandiri oleh prodi biologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap program MBKM. Hasil penelitian yang didapat evaluasi respon mahasiswa terhadap program MBKM menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi biologi sering mendengar istilah MBKM yang bersumber pada sosialisasi yang diselenggarakan oleh universitas. Hasil evaluasi respons mahasiswa peserta MBKM terhadap program magang bersertifikat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program tersebut dan sangat puas.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Risa Swandari Wijihastuti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program kampus merdeka. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Selain itu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada respon keseluruhan mahasiswa terhadap program MBKM sedangkan penelitian ini

⁷ Risa Swandari Wijihastuti and others, "Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3.2 (2022), h. 77–81.

berfokus pada respon mahasiswa yang telah mengikuti salah satu program MBKM yaitu program magang saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Riyenti, pada tahun 2023, dengan judul Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi kampus merdeka dan persepsi mahasiswa tentang MBKM terhadap minat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dikalangan mahasiswa. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan terdapat pengaruh implementasi kampus merdeka dan persepsi mahasiswa tentang MBKM terhadap minat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dikalangan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kadar determinasi sebesar 0,525 atau 52,5% minat mahasiswa dipengaruhi oleh implementasi kampus merdeka dan persepsi mahasiswa tentang MBKM, sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang kampus merdeka. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu fokus keseluruhan program MBKM sedangkan pada penelitian yang sekarang fokus pada program MBKM magang perusahaan saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Listria, pada tahun 2022, dengan judul Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa

⁸ Zahra Riyentin, 'Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka Dan Persepsi Mahasiswa Tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka '(*Skripsi: Universitas Lampung* 2023).

kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program magang dengan kesiapan kerja mahasiswa. terdapat pengaruh antara pengaruh program kampus mengajar berdasarkan kesiapan mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi (r-test) dengan nilai r-hitung 0,780 lebih besar dari nilai r-tabel 0,206, dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam tingkatan yang sangat kuat dan searah. Diketahui hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada nilai R-square diperoleh hasil sebesar 0,609, menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh besar 60,9% terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, sama-sama membahas tentang program magang MBKM. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan jenis penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu berfokus pada persepsi keseluruhan mahasiswa sedangkan penelitian penulis berfokus pada respon mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam saja.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni, pada tahun 2020, dengan judul Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan

⁹ Listria, 'Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta' (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa universitas negeri medan terhadap wacana kampus merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa universitas negeri medan menyadari adanya wacana kampus merdeka tersebut.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas mengenai kampus merdeka. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian terdahulu ini membahas tentang respon mahasiswa terhadap wacana kampus merdeka sedangkan penelitian peneliti sudah membahas tentang salah satu program kampus merdeka tersebut.

B. Tinjauan Teoretis

1. Respon Mahasiswa

a. Respon

Respon dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban.¹¹ Tanggapan adalah suatu yang timbul akibat adanya suatu gejala atau peristiwa. Reaksi merupakan tanggapan terhadap suatu aksi. Jawaban adalah suatu yang muncul karena adanya pertanyaan.

Respon pada hakekatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku balik, yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal tersebut. respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk bertingkah laku dalam menghadapi suatu

¹⁰ Indah Wahyuni, 'Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka' (*Skripsi*: Universitas Negeri Medan, 2020.)

¹¹ Desy Anwar, 'Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan', *Surabaya: Amalia, Cet, 1* (2003).

rangsangan tertentu. Jadi sikaplah yang menentukan seseorang merespon atau tidak merespon terhadap sesuatu.¹²

Steven M. Chafee dalam teori yang dikemukakan, bahwa respon terbagi tiga bagian, yaitu:

1) Kognitif (Pengetahuan)

Respon kognitif merupakan respon yang berhubungan dengan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal. Respon yang satu ini biasanya akan timbul atau muncul apabila adanya suatu perubahan terhadap apa yang dipahami atau diketahui oleh khalayak. Firman Allah bermaksud Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“ Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Surat Al-Mujadilah ayat 11)

Ada dua jenis indikator respon kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman.¹³ Sub indikator dari respon kognitif dalam penelitian ini yaitu:

¹² Ikhsan Budi Setiawan, "Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir," JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017, h. 4.

- a) Pengetahuan mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM magang mengenai program MBKM magang perusahaan tersebut baik dalam hal, rekognisi SKS maupun konversi (Penyetaraan) mata kuliah.
- b) Pemahaman mahasiswa tentang capaian pembelajaran (CPL) yang harus dicapai selama mengikuti magang serta pemahaman mengenai sistem penilaian.

2) Afektif (Sikap)

Respon yang satu ini berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai atau pandangan seseorang terhadap suatu hal. Respon ini muncul ketika ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu. Didalam ranah afektif terdapat indikator emosional seperti, perasaan, dan tanggapan. Sub indikator dari respon kognitif dalam penelitian ini yaitu:

- a) Perasaan untuk menilai sejauh mana program tersebut mempengaruhi pengalaman mahasiswa.
- b) Tantangan emosional yang dihadapi selama mengikuti program magang mbkm.

3) Konatif (Tindakan).

Respon ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. ranah ini terdapat beberapa indikator yaitu, aspek kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.¹⁴ Sub indikator dari respon kognitif dalam penelitian ini yaitu:

¹³ Lina Nurul Yama, “Respon Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta Terhadap Bank Syariah” (skripsi sarjana; Program Studi Muamalat Fakultas Syari’ah dan Hukum; Jakarta, 2010), h. 17

¹⁴ Femmy Tulus and Salmin Dengo, ‘Respon Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah Daring Selama Pandemi di Fispol Unsrat’, *Jurnal Administrasi Publik*, 8.120 (2022).h. 71

- a) Respon atau pendapat mahasiswa setelah mengetahui adanya program MBKM magang perusahaan.
- b) Respon ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Ranah konatif ranah yang berkaitan dengan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman baru Merespon baik atau buruk setelah mengikuti program MBKM magang perusahaan.

Respon konatif dari mahasiswa dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku yang dilakukan mahasiswa tersebut baik selama melaksanakan magang maupun setelah melaksanakan kegiatan magang di perusahaan serta perubahan apa yang mahasiswa rasakan setelah melakukan dan sebelum melakukan magang.

Sikap akan terbentuk pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Mengenai reaksi yang dapat diberikan individu terhadap objek sikap dapat dijelaskan bahwa objek akan dipersepsi oleh individu yang bersangkutan.

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya sebuah respon, antara lain:

- a) Faktor yang dapat mempengaruhi arah sikap baik itu arah positif ataupun arah negatif dan intensitas dari sikap, yaitu faktor pengalaman, faktor kerangka acuan dan faktor komunikasi sosial.
- b) Faktor yang mempengaruhi sikap yang terbentuk pada diri sang individu seseorang, yaitu faktor internal, yang meliputi faktor fisiologi dan psikologi serta faktor eksternal, dimana faktor ini dapat berwujud pada situasi yang dihadapi oleh seorang individu, norma-norma yang ada dalam masyarakat, hambatan-hambatan atau pendorong yang ada

di dalam masyarakat.¹⁵ Faktor itulah yang dapat mempengaruhi sikap dari seorang individu tersebut.

b. Respon Mahasiswa

Respon mahasiswa merupakan sebuah tanggapan, persepsi dan penilaian mahasiswa mengenai pengetahuan dan fakta tentang apa yang telah diketahui dengan cara mengamati dan merasakan sebuah objek. Penggambaran respon dapat diketahui melalui fakta dan pengetahuan mahasiswa dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai suatu objek sehingga menghasilkan adanya respon. Namun, pada dasarnya respon dalam setiap individu memiliki penilaian dan tanggapan masing-masing dalam mendeskripsikan suatu objek. Dalam penelitian ini respon mahasiswa yang dimaksud adalah respon mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap proram MBKM magang perusahaan.

2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar adalah program kebijakan yang memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan. Dosen diberi keringanan dari tata kelola yang berbelit serta mahasiswa diberikan otonomi untuk memilih bidang yang mereka sukai. Kampus Merdeka adalah pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang memberikan peluang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka diterapkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran dan lulusan yang lebih berkualitas.

¹⁵ Irsyadi Taher, "Respon Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syariah"(skripsi sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan ilmu komunikasi: Jakarta, 2016.), h. 12

Konsep ini mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Mahasiswa secara tidak langsung diajak untuk belajar cara hidup bermasyarakat dengan harapan mahasiswa akan jauh lebih siap kerja setelah nantinya lulus. Tujuan dari kebijakan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah untuk memenuhi hak lulusan dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, supaya lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.¹⁶

Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.¹⁷ Ciri utama dari kegiatan MBKM adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dilakukan berdasarkan Formulir

¹⁶ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 4

¹⁷ Deni Sopiansyah and others, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2022), h. 35

Kesepakatan Perolehan Kredit Pembelajaran (KPKP), yang berisikan kegiatan dan kompetensi yang diperoleh dari kegiatan MBKM.

Penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk penyetaraan, yaitu; bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*) dan bentuk hibrid (*blended/hybrid form*).

a. Bentuk Bebas (*Free Form*)

Kegiatan merdeka belajar selama enam bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Penyetaraan 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang jurnalistik, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk mempraktikkan peralatan teknik jurnalisme modern, kemampuan menganalisis berdasarkan pengetahuan teori, dan sebagainya. Contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

b. Bentuk Terstruktur (*Structured Form*)

Penyetaraan bobot SKS bentuk yang kedua adalah *structured form*, yaitu 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP). Penentuan sejumlah mata kuliah yang setara dengan 20

SKS dengan perhitungan yang tepat disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Prodi. Sebagai contoh, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam magang enam bulan di Perusahaan Industri bagian keuangan.

c. Bentuk *Hybrid/Blended*

Hybrid/Blended, yaitu mengkombinasikan kegiatan MBKM selama enam bulan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structuredform*). Dalam hal ini, Institut Agama Islam Negeri Parepare/Prodi dapat melakukan modifikasi dengan cara menggabungkan kedua bentuk penyetaraan, dengan mempertimbangkan kondisi prodi.¹⁸

a. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

1) Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar (*student exchange*) merupakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari setiap perguruan tinggi untuk mengikuti program pertukaran pelajar dengan sistem transfer kredit. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan *original* oranglain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain pembentukan sikap, program pertukaran pelajar atau

¹⁸ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 19-21

mahasiswa juga harus dapat mentransformasikan perolehan pengetahuan dan membentuk keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran. Adapun tujuan pertukran pelajar ini untuk Mendapatkan pengalaman belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, meningkatkan wawasan mahasiswa tentang keagamaan, ragam keilmuan, persaudaraan lintas budaya, dan suku serta Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain.

2) Magang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), magang atau internship adalah calon pegawai (yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar) Magang yang dimaksud adalah periode waktu satu semester atau setahun yang diterima dan diselesaikan mahasiswa pada instansi atau perusahaan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu. Instansi tempat magang dapat berupa perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*) yang telah menjalin kerjasama dengan kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Tujuan utama dari Program Magang bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengayaan pengetahuan, penguatan keterampilan (*hard skills*), perluasan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Sementara tujuan magang bagi industri atau instansi tempat magang, mendapatkan

talenta yang bila cocok nantinya dapat langsung direkrut menjadi karyawannya, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi.¹⁹

3) Mengajar di Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia berada pada posisi nomor 7 dari bawah). Program ini menjadikan sekolah sebagai tempat praktek mengajar baik sekolah yang berada di kota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Tujuan asistensi mengajar adalah; Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam bidang pendidikan untuk memperdalam praktek dan keilmuan menjadi guru di sekolah, Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan perguruan tinggi serta mengikuti perkembangan zaman dengan era digitalisasi 4.0, membantu mengisi keterbatasan guru serta kurangnya kualitas tenaga pendidik di daerah yang membutuhkan, program asisten mengajar di satuan pendidikan dapat menjadi wahan belajar bagi mahasiswa dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), khususnya mahasiswa dari program studi pendidikan (KIP) agar dapat

¹⁹ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 21

meningkatkan kompetensi dalam proses mengajar di sekolah dan dapat menjadi jembatan bagi masyarakat di desa-desa mengikuti kemajuan dengan kehadiran mahasiswa dalam program asisten mengajar, sehingga dapat mendidik, memberi dan berbagi pengalaman belajar yang update serta menginspirasi.

4) Riset dan Penelitian

Kegiatan Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi. Program penelitian ini memberi kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai passion menjadi peneliti. Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mereka dapat mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Kegiatan dapat dilakukan selama 1-2 semester.

Ada lima hal yang menjadi tujuan program kegiatan penelitian yaitu, meningkatkan ekosistem dan kualitas penelitian di laboratorium dan lembaga penelitian Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regegrasi peneliti sejak dini, untuk menumbuh kembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia disertai dengan solusi penyelesaiannya, Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas, meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal

serta memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah.²⁰

5) Proyek Kemanusiaan

Proyek Kemanusiaan dalam pedoman ini adalah kegiatan sosial yang dikelola secara menyeluruh dengan berbasiskan pada hubungan kemasyarakatan, keadilan sosial, hak asasi manusia, dan keberagaman yang bertujuan melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial dalam menggali, menyelami permasalahan sosial untuk memberikan pemecahan masalah kemanusiaan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat sesuai dengan minat dan keahlian mahasiswa.²¹ Secara umum Proyek Kemanusiaan dapat diselenggarakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak selama mendapat izin dari pemerintah dan benar-benar berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Tujuan dari program ini untuk menumbuhkan nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk ikut serta memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.²²

6) Wirausaha Mandiri

Kegiatan Wirausaha MBKM adalah kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk kegiatan wirausaha yang dilakukan selama minimal 1 semester dan maksimal 2 semester pada program wirausaha di unit Bisnis atau

²⁰ Fuadi, Tuti Marjan. "Konsep merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam pendidikan biologi." *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*. Vol. 9. No. 2. 2022.h.186-190

²¹ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare,h. 77

²² Rendika Vhalery, "Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur." *Research and Development Journal of Education* 8.1 (2022).h.196

program wirausaha yang dilaksanakan lembaga lain yang memiliki kerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri Parepare. Kegiatan wirausaha merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus, dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki minat wirausaha untuk melaksanakan praktek langsung kegiatan kewirausahaan secara mandiri selama 1 semester (setara *ekuivalensi* 20 SKS) dan dapat diperpanjang pada semester berikutnya dengan dibimbing dosen pembimbing dan mentor dari pakar wirausaha secara langsung. Tujuan program ini untuk Memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan *passion* dan bakatnya melalui program *experiential learning* kewirausahaan sehingga kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* serta Memberikan media bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini.

7) Membangun Desa (Kuliah Pengabdian)

Membangun Desa-Tematik merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Membangun desa atau Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), selain sebagai wujud Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP), juga merupakan mata

kuliah wajib institute/universitas dengan bobot 4 SKS atau disetarakan dengan 1,5 bulan. Dengan demikian kegiatan Membangun Desa/KPM bersifat mengikat dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana (S-1) Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah *soft-skills* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangun di wilayah pedesaan. Pelaksanaannya dapat dilakukan pada Desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana desa yang diberikan pemerintah. Tujuan program ini Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya melalui kerjasama dan banyak pemangku kepentingan dilapangan.

8) Studi Independent

Studi/proyek independen adalah proyek yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama mahasiswa lintas bidang ilmu lain dalam lingkungan Institut Agama Islam Negeri Parepare. Proyek ditujukan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat institut/nasional/regional/ internasional atau karya dari ide yang inovatif berdasarkan bidang ilmu yang didalami dan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk menghasilkan karya-karya baru yang

memiliki nilai guna tinggi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan mampu menjawab berbagai macam permasalahan.²³

3. Program Magang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), magang atau internship adalah calon pegawai (yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar). Menurut *Cambridge Dictionary*, *internship is a period of time during which someone works for a company or organization in order to get experience of a particular type of work* (periode waktu di mana seseorang bekerja untuk perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu.) Magang yang dimaksud adalah periode waktu satu semester atau setahun yang diterima dan diselesaikan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare pada instansi atau perusahaan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu.

Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai lembaga pendidikan tinggi mengirim mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di instansi atau perusahaan. Instansi tempat magang dapat berupa perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*) yang telah menjalin kerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri Parepare. Selama ini Program Studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare telah menyelenggarakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan durasi waktu sebulan. KPM yang singkat tersebut menyebabkan mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja 42 sehingga kurang siap ketika berada dilapangan.

²³ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 91-130

Untuk itu diperlukan adanya peningkatan durasi waktu KPM atau dinaikkan levelnya menjadi magang (*internship*) dengan durasi 6-12 bulan, sehingga pengalaman kerja yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.

a. Tujuan

Tujuan utama dari Program Magang bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengayaan pengetahuan, penguatan keterampilan (*hard skills*), perluasan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Sementara tujuan magang bagi industri atau instansi tempat magang, mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya dapat langsung direkrut menjadi karyawannya, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Melalui kegiatan magang ini, permasalahan link and match antara perguruan tinggi dengan dunia kerja semakin cepat terwujud.²⁴

b. Lingkup pelaksanaan kegiatan

Pelaksana kegiatan magang terdiri atas beberapa pihak, yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare /Prodi, mitra yang berupa Instansi atau Perusahaan, Mahasiswa, dan Pembimbing yang terdiri atas Dosen Pembimbing (*Supervising Lecturer*) dan Pembimbing Lapangan (*Supervisor*).

1) Institut Agama Islam Negeri Parepare/Prodi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama 44 (MoU) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.

²⁴ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 41-42

- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang melalui SK Rektor.
- d) Memfasilitasi, dimungkinkan, pembimbing melakukan visitasi tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama *supervisor* menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui pusat TIPD

2) Mitra Magang

- a) Bersama Institut Agama Islam Negeri Parepare/Prodi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU).
- c) Menyediakan *supervisor* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang.
- f) Dosen Pembimbing dan *Supervisor* memberikan penilaian terhadap kinerja magang mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri Parepare dan terdapat di PDDikti.
- b) Berkonsultasi dan meminta izin untuk mengikuti kegiatan magang kepada Penasehat Akademik.

- c) *Supervisor* Mendapat izin dari orang tua atau wali.
 - d) Telah lulus mata kuliah praktikum sampai dengan Semester 4.
 - e) Mendaftar kegiatan magang dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - f) Mendapatkan Dosen Pembimbing magang yang ditunjuk Prodi.
 - g) Mendapatkan induksi magang dari Dosen Pembimbing/Prodi.
 - h) Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan Dosen Pembimbing/Prodi dan.
 - i) Bersedia menyelesaikan kegiatan magang sesuai dengan ketentuan
 - j) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas magang yang dilakukan.
 - k) Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan magang harus mendapat surat keterangan dan atau sertifikat magang dari instansi atau perusahaan yang menyatakan telah selesai melaksanakan kegiatan magang di perusahaan tersebut.
 - l) Menyusun laporan kegiatan magang dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
 - m) Mempresentasikan hasil magang kepada dosen pembimbing untuk diberikan penilaian.
- 4) Dosen Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
 - c) Supervisor/Pembimbing Lapangan menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - d) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

- e) Supervisor/Pembimbing Lapangan mendapatkan SK Penugasan dari Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare²⁵

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan magang perusahaan ada dua, yaitu:

- 1) Mampu mempraktekkan kapasitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa sebagai hasil *refleksi praktis* teori perkuliahan.
- 2) Mampu mempraktekkan profesionalisme untuk kesiapan memasuki dunia kerja.

d. Konversi Satuan Kredit Semester (SKS)

Penilaian kegiatan magang MBKM fokus pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kegiatan magang distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Magang selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan (dikonversi) dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Rekognisi Satuan Kredit Semester dapat dilakukan berdasarkan Formulir Kesepakatan Perolehan Kredit Pembelajaran (KPKP), yang berisikan kegiatan dan kompetensi yang diperoleh dari kegiatan magang MBKM.²⁶

e. Penilaian

Kegiatan magang harus dinilai secara baik dan benar sesuai dengan standar penilaian pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh dua pihak yaitu pembimbing lapangan (*supervisor*) dan dosen pembimbing (*supervising lecturer*). Aspek yang menjadi penilaian pembimbing lapangan di antaranya meliputi:

²⁵ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 43-46

²⁶ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 46-47

- 1) Kedisiplinan (*discipline*); Dalam hal ini kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang diperusahaan.
- 2) Perilaku kerja (*work habits*); Dalam hal ini perilaku kerja yang dimaksud adalah sikap mahasiswa selama mengikuti program magang, dimana mahasiswa harus belajar cara bersikap dan menyesuaikan diri sebagaimana mestinya karyawan di perusahaan yang mahasiswa tempati.
- 3) Keterampilan kerja (*career development skill*); Dalam hal ini keterampilan kerja yang dimaksud adalah sejauh mana kemampuan mahasiswa ataupun kreativitas mahasiswa dalam membantu karyawan ditempat mahasiswa magang.
- 4) Komunikasi (*communication*), Dalam hal ini komunikasi yang dimaksud adalah bagaimana mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang perusahaan bisa berkomunikasi dengan baik dengan para karyawan yang ada di perusahaan tempat mahasiswa magang.

Supaya penilaian terstandarisasi, maka prodi wajib menyediakan form penilaian (*supervisor evaluation of student Intership*). Sedangkan penilaian dari dosen pembimbing meliputi: pengetahuan, penulisan laporan, kelengkapan isi logbook; kualitas dan kuantitas pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai bidang ilmu dan pesentasi dalam seminar laporan kegiatan magang.²⁷

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian yang akan peneliti teliti adalah respon mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan: studi kasus pada program MBKM magang perusahaan IAIN Parepare. Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi pengertiannya agar tidak terjadi

²⁷ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 49

kesalahan pemahaman dalam memberikan pengertian, maka peneliti memberikan kejelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu untuk diberikan penjelasan agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

1. Respon Mahasiswa

Respon dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban.²⁸ Respon mahasiswa merupakan sebuah tanggapan, persepsi dan penilaian mahasiswa mengenai pengetahuan dan fakta tentang apa yang telah diketahui dengan cara mengamati dan merasakan sebuah objek. Penggambaran respon dapat diketahui melalui fakta dan pengetahuan mahasiswa dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai suatu objek sehingga menghasilkan adanya respon. Dalam penelitian ini respon mahasiswa yang dimaksud adalah respon mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap program MBKM magang perusahaan.

2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar adalah program kebijakan yang memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan. Dosen diberi keringanan dari tata kelola yang berbelit serta mahasiswa diberikan otonomi untuk memilih bidang yang mereka sukai. Kampus Merdeka adalah pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang memberikan peluang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka diterapkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran dan lulusan

²⁸ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet. I; Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), h. 368

yang lebih berkualitas.²⁹ Program utamanya yaitu: pertukaran pelajar, magang, mengajar satuan pendidikan, riset dan penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha mandiri, membangun desa dan studi independent. Pada penelitian ini peneliti akan fokus membahas salah satu program dari mbkm yaitu magang perusahaan, dimana telah dilaksanakan pertama kalinya dikampus IAIN Parepare pada tahun 2022 yang diikuti oleh beberapa mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis islam.

3. Program Magang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), magang atau *internship* adalah calon pegawai (yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar).³⁰ Magang yang dimaksud adalah periode waktu satu semester atau setahun yang diterima dan diselesaikan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare pada instansi atau perusahaan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu. Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai lembaga pendidikan tinggi mengirim mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di instansi atau perusahaan. Instansi tempat magang dapat berupa perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*) yang telah menjalin kerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri Parepare.

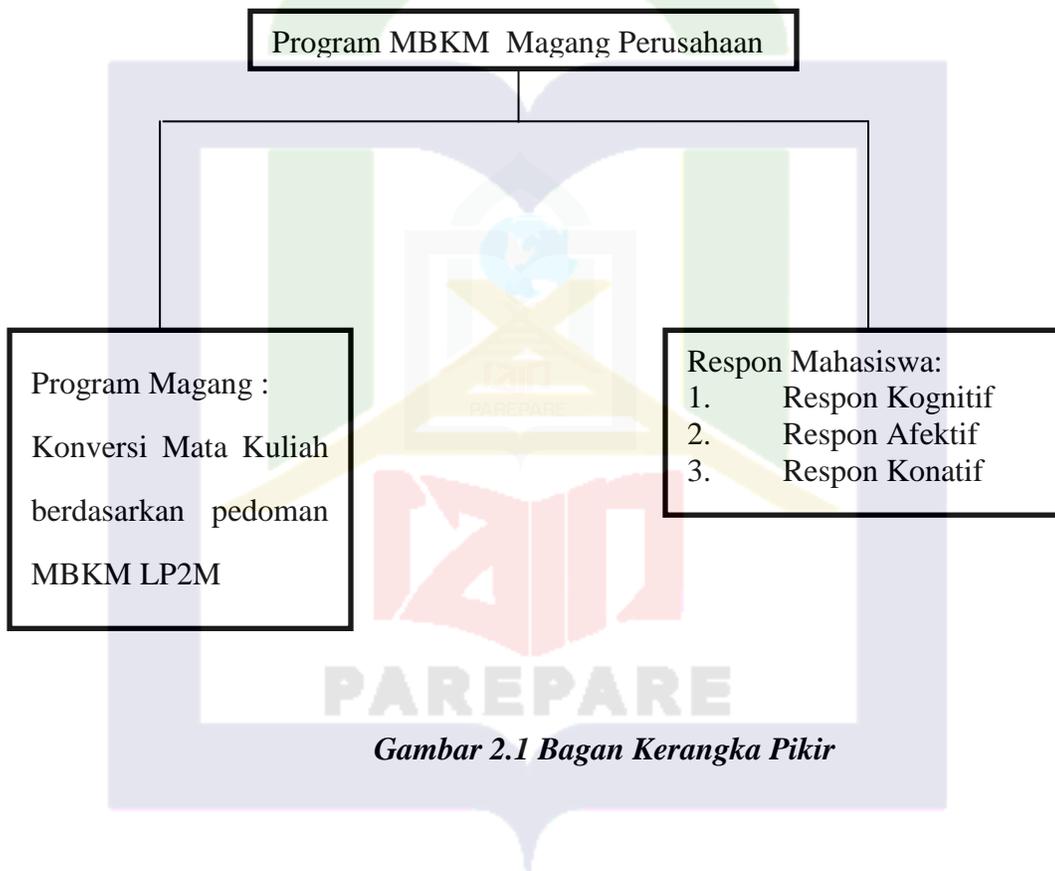
²⁹ Deni Sopiansyah and others, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2022), h. 34-41

³⁰ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 41

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis dengan mengukur masalah-masalah yang dibahas dalam proposal ini. Memperoleh informasi tentang bagaimana respon mahasiswa program MBKM magang perusahaan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti membuat suatu bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.³¹ Deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan data yang ada dilapangan. Sedangkan kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil pencarian fakta dan informasi yang diambil dari informan untuk di wawancarai kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga ditentukan upaya penyempurnaannya;
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta atau gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu, serta situasi lingkungan suatu bidang kajian secara alami; dan
3. menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip suatu bidang kajian berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan.³²

Data lapangan diperoleh dari informasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah melakukan magang perusahaan melalui program MBKM.

³¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, (Parepare:IAIN Parepare,2013). h.30

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h. 105-106

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Parepare tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, JL. Amal Bhakti no.08 Soreang Parepare. Pada mulanya IAIN Parepare merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998. Berdasarkan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1967, maka berdirilah Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare dengan status cabang dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar. Dalam kurun waktu 14 tahun, status fakultas cabang ditingkatkan menjadi fakultas madya berdasarkan sK Menteri Agama RI pada tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1982.

Berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 1997 status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam tentang petunjuk pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No. 305/1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Parepare. Secara berangsur-angsur lembaga pendidikan tinggi ini secara kelembagaan mengelolah sendiri segala kebutuhannya dan dinyatakan terlepas dari jalur mekanisme IAIN Alauddin (sekarang telah berubah menjadi UIN) Makassar. Selanjutnya secara organisasi STAIN Parepare menjadi unit organik Departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama RI, yang

pembinaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

Sekarang ini, STAIN Parepare senantiasa terus menerus melakukan peningkatan pengelolaan, melakukan pembenahan secara intens, dengan membangun infrastruktur, sarjana dan prasarjana, perluasan area kampus dengan tetap mengutamakan peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan, mahasiswa dan lulusannya. Upaya capaian kualitas kelulusan sebagaimana dicanangkan, dilaksanakan dengan proses pembenahan struktur organisasi secara struktural dan non-struktural. Sementara peningkatan akademik, dikaukan dengan pembenahan seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran, utamanya peningkatan sarana-prasarana penunjang dan pengelolaan kurikulum perkuliahan pada masing-masing jurusan. Mengingat sejumlah orientasi pengembangan semakin signifikan disikapi, utamanya terhadap efektivitas dan efisiensi manajerial kelembagaan utamanya dalam pekayanan jurusan, program studi, seluruh unit kelembagaan, penataan sarana dan prasarana bagi mahasiswa, dosen, pegawai senantiasa ditingkatkan. Akhirnya, wujud nyata kemajuan dirunjukkan dnegan langkah transformasi STAIN menjadi IAIN Parepare secara resmi melalui peraturan Presiden RI Joko Widodo Nomor 29 tanggal 5 april 2018, dan diresmikan oleh menteri agama H.Lukman Syarifuddin.³³

IAIN Parepare memiliki empat fakultas yakni, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Fakultas

³³Humas IAIN Parepare, Sejarah Institut Agama Islam Negeri Parepare. <https://www.iainpare.ac.id/sejarah-iain-pare>

Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada penelitian ini penulis fokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki 7 Prodi yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Prodi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Perbankan Syariah	133	367	500
2.	Ekonomi Syariah	171	322	503
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf	22	53	75
4.	Manajemen Keuangan Syariah	107	424	531
5.	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	69	246	315
6.	Akuntansi Syariah	78	272	350
7.	Pariwisata Syariah	56	117	173
Jumlah Keseluruhan				2.447

Sumber: Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dalam waktu 1 bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat. Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan di dikumpulkan. Pembatasan ini dimaksudkan agar peneliti dapat megurutkan data di bidang ini sesuai dengan urgensinya dan kebaruan informasi yang dipereoleh mengingat banyaknya data yang kemungkinan akan diperoleh di lapangan.

Fokus penelitian sangat perlu dikemukakan oleh peneliti agar tercapai relevansi yang jelas antara objek kajian dan data yang diperoleh. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada respon mahasiswa FEBI IAIN Parepare terhadap program MBKM magang perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai suatu yang diketahui atau yang dianggap.³⁴ Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁵ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 105-106

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Cet. 30; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 15

dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realita yang relevan dengan penelitian, dimana relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.³⁶ Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Parepare yang telah mengikuti program MBKM magang perusahaan. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masing-masing 4 perwakilan mahasiswa FEBI setiap gelombang, mulai dari gelombang satu hingga gelombang tiga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel, berkaitan dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel model snowball sampling yaitu pengambilan sampel dengan mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.³⁷ Data dan

³⁶ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020. h. 125

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 25 (2008).h. 302

sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, penuturan atau catatan mengenai respon mahasiswa terhadap program MBKM magang perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian mengumpulkan data tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang mempengaruhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data juga dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.³⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta melakukan pencatatan secara sistematis.³⁹ Metode Observasi merupakan melihat kejadian secara langsung dan mencatat sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitanya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan lokasi mahasiswa melakukan magang untuk memperoleh keterangan tentang respon mahasiswa terhadap program MBKM magang perusahaan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terstruktur.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Dan Laporan Penelitian*, h. 62

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h.143

Berikut lembar hasil observasi penelitian penulis:

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	Tidak
1.	Penilaian dilakukan secara objektif oleh mentor	YA	
2.	Poin penilaian mengenai kedisiplinan mahasiswa magang sudah cukup disiplin selama dilapangan.	YA	
3.	Keterampilan kerja mahasiswa membantu dalam kegiatan/aktivitas perusahaan	YA	
4.	Komunikasi mahasiswa dengan para pegawai perusahaan terjalin dengan baik	YA	
5.	Mata kuliah yang mahasiswa konversi bisa mahasiswa dapat selama magang	YA	
6.	Mahasiswa mampu memprkatekkan kapasitas keilmuan serta keterampilan hasil refleksi teori yang didapat selama perkuliahan	YA	
7.	Mahasiswa mampu mempraktekan profesionalisme untuk kesiapan memasuki dunia kerja	YA	
8.	Mahasiswa menunjukkan antusiasme	YA	

	besar dalam mempelajari hal-hal baru seperti, mereka aktif bertanya, mencari informasi dan menerapkan tugas-tugas mereka		
9.	Mereka mampu menunjukkan peningkatan dalam keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan.	YA	
10.	Mentor terlibat secara aktif dalam membimbing mahasiswa magang dengan memberikan arahan, saran dan dukungan yang dibutuhkan dalam proyek atau tugas yang dijalankan		
11.	Mentor secara teratur memantau kemajuan mahasiswa magang serta melakukan evaluasi untuk membantu mahasiswa memperbaiki kinerjanya	YA	
12.	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah kedalam situasi nyata	YA	
13.	Mentor aktif dalam membimbing mahasiswa magang dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktek langsung dilapangan	YA	

Sumber: Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi yang dilakukan terhadap responden dengan menggunakan teknik tanya jawab yang bertujuan mendapatkan hasil tentang pembahasan secara lisan antara narasumber atau responden dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka.⁴⁰ Dilakukan dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur dengan mempersiapkan alat tulis. Narasumber utama adalah mahasiswa FEBI yang telah mengikuti dan sedang melaksanakan program MBKM magang perusahaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴¹ Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.⁴² Dokumentasi ini dilakukan pengumpulan data dengan cara meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan dalam bentuk surat-surat, laporan, foto dan penyimpanan informasi mengenai respon mahasiswa terhadap program MBKM magang perusahaan. Pengumpulan bukti dan keterangan data dari dokumen dan seperti kutipan yang terdapat dari beberapa referensi buku, dan artikel.

2. Teknik pengelolaan data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, dengan cara mendeskripsikan data dan

⁴⁰ Nugroho J Setiadi and M M SE, *Perilaku Konsumen: Edisi Revisi* (Kencana, 2015).h. 365

⁴¹ Juliansyah Noor, 'Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Dan Disertasi Karya Ilmiah', Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012. h. 138-141

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h. 75

membuatnya secara sistematis akurat, dapat dipahami dan relevan dengan topik penelitian. Adapun tahap pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Coding

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengelolaan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset ini menekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan coding sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses dimulai dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*). Selama proses coding ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung. Teknik coding yang dilakukan peneliti dibantu dengan aplikasi *software N-vivo 12 plus*

b. Tabulasi

Tabulasi dalam pengertian sederhananya dapat diartikan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuisioner atau catatan pengamatan. Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta hasil wawancara dengan mahasiswa FEBI yang telah mengikuti program magang MBKM yang telah diedit diberi kode. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data

yang telah di olah agar dapat dipelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang diperoleh.

c. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan.⁴³

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara informasi yang diperoleh peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya dilapangan.⁴⁴ Tahap ini digunakan untuk menyanggah baik segala argumen yang mengatakan bahwa hasil akhir data tidak ilmiah. Maka perlu dilaksanakan uji keabsahan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan hasil penelitian yang handal serta dapat dipercaya. Adapun uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini terdiri atas *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan terakhir *confirmability*. Namun yang akan digunakan kali ini adalah uji kredibilitas.

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi.⁴⁵ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2006, h.63

⁴⁴ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020” (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)

⁴⁵ Ahmad Adip Muhdi, Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi (Studi Multisitus Di *Ma'had* Dalwa Bangil Dan Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan) (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), h. 105.

menggabungkan berbagai sumber informasi yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data secara triangulasi sekaligus dan menguji kredibilitas data.⁴⁶ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Jadi analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai dengan penelitian selesai.

Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan menjabarkannya memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari yakni kemudian di buat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 327.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *'Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi'*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. h. 248

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

2. Tahapan Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahapan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penje lasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸ Pada tahap ini penulis memberikan sebuah kesimpulan terakhir dari yang diperoleh dari data-data yang penulis peroleh yang juga merupakan bagian dari hasil penelitian tersebut.

⁴⁸ Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *Journal of Nonformal Education*, 2.1 (2016).h. 94

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

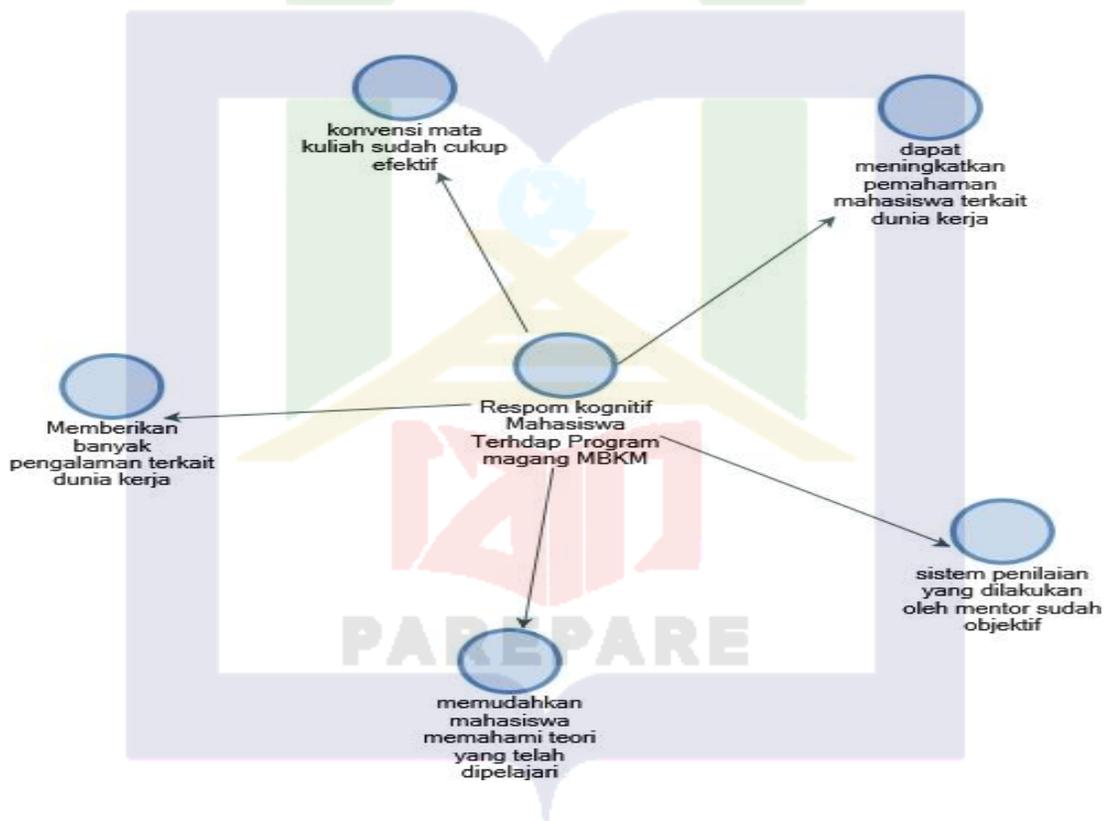
A. Hasil Penelitian

Respon dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Tanggapan adalah suatu yang timbul akibat adanya suatu gejala atau peristiwa. Reaksi merupakan tanggapan terhadap suatu aksi. Jawaban adalah suatu yang muncul karena adanya pertanyaan. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku dalam menghadapi suatu rangsangan tertentu. Jadi sikaplah yang menentukan seseorang merespon atau tidak merespon terhadap sesuatu.

Teori Steven M. Chafee dikatakan bahwa respon terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif dan konatif. Dari ketiga bagian tersebut memiliki keterkaitan masing-masing. Tahap awal adalah kognitif pengetahuan seseorang tentang suatu objek, kemudian afektif berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai atau pandangan seseorang terhadap suatu hal sikap antara suka atau tidak suka pada objek, kemudian konatif berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan yang akan dilakukan.

1. Respon Kognitif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Berdasarkan olah data yang ditemukan oleh peneliti bagaimana Respon Kognitif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan seperti terlihat dalam hasil olah data pada aplikasi *Software N-Vivo 12 Plus*:



Sumber: data diolah berdasarkan hasil olah aplikasi *N-Vivo 12 Plus*

Kognitif adalah perilaku yang timbul atau muncul pada diri setiap individu dan mencapai tataran pada mengenal objek yang diperkenalkan atau dipelajari apabila

adanya suatu perubahan terhadap apa yang dipahami atau diketahui tentang suatu objek. Respon kognitif ini merupakan respon yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai suatu hal. Pengetahuan dan pemahaman disini mengacu pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare yang telah mengikuti program magang MBKM terhadap program magang MBKM itu sendiri.

Program Magang MBKM adalah periode waktu satu semester atau setahun yang diterima dan diselesaikan mahasiswa pada instansi atau perusahaan untuk belajar serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu. Sejalan dengan itu pendapat dari Alma Zhafira Salsabila tentang pemahamannya terhadap program magang MBKM:

“Magang mbkm yang saya pahami itu merupakan program yang mendorong mahasiswa untuk mengetahui keilmuan yang ada di dunia kerja dan mahasiswa dapat mengembangkan softskill nya melalui program itu”⁴⁹

Pendapat lain dikemukakan oleh Hairunisa Anshari:

“Menurut saya pribadi program magang MBKM ini merupakan suatu inovasi dan wadah yang sangat bermanfaat pastinya bagi para mahasiswa dalam mencari pengalaman diluar kampus”⁵⁰

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Veni Marzita:

“Program magang MBKM merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan, pengetahuan terkait lingkungan dunia kerja. Dalam hal ini mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas di tempat magang”⁵¹

⁴⁹ Alma Zhafira Salsabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁵⁰ Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 february 2024

⁵¹ Veni Marzita, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 february 2024

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa program magang MBKM adalah program yang dapat memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa terkait bagaimana sebenarnya dunia pekerjaan serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilannya.

Kegiatan magang MBKM di IAIN Parepare distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa magang selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan (dikonversi) dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Hasil wawancara dengan Nurul Asmi Jamal terkait efektivitas konversi mata kuliah yang diperoleh selama mengikuti program magang MBKM:

“Untuk konversinya sudah cukup efektif, tapi karena tempat saya magang ini adalah bank jadi banyak hal yang tidak dapat terlalu jauh untuk diakses jadi beberapa mata kuliah yang dikonversi tidak terlalu kami dapatkan ilmunya selama magang dilokasi”⁵²

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Annisa Riska Amalia:

“Walaupun ada satu dua mata kuliah yg tidak terkait dan tidak dapat dipelajari di lokasi magang saya tapi saya merasa puas dengan mata kuliah lain yang saya konversi”⁵³

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Nur Aini:

“cukup efektif walaupun masih ada beberapa mata kuliah yang tidak berhubungan dengan ilmu yang dipelajari di tempat magang”⁵⁴

⁵² Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁵³ Annisa Riska Amalia, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁵⁴ Nur Aini, mahasiswa magang MBKM PRODI Akuntansi Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa selama pelaksanaan program magang, mata kuliah yang dikonversi setara dengan 20 sks beberapa sudah cukup efektif dan beberapa mata kuliah yang dikonversi benar-benar dipelajari dan didapat ilmunya secara langsung di lokasi magang. Tetapi ada juga beberapa mata kuliah yang telah dikonversi tetapi tidak diperoleh ilmunya sealama magang berlangsung dikarenakan adanya batasan-batasan mahasiswa magang dalam mengakses beberapa hal-hal yang bersifat rahasia di lokasi magang.

Penilaian kegiatan magang MBKM fokus pada capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan magang perusahaan ada dua, yaitu:

1. Mampu mempraktekkan kapasitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa sebagai hasil *refleksi praktis* teori perkuliahan.
2. Mampu mempraktekkan profesionalisme untuk kesiapan memasuki dunia kerja.

Kegiatan magang harus dinilai secara baik dan benar sesuai dengan standar penilaian pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh dua pihak yaitu pembimbing lapangan (*supervisor*) dan dosen pembimbing (*supervising lecturer*). Aspek yang menjadi penilaian pembimbing lapangan di antaranya meliputi; Kedisiplinan (*discipline*), Perilaku kerja (*work habits*), Keterampilan kerja (*career development skill*) dan Komunikasi (*communication*). Supaya penilaian terstandarisasi, maka prodi wajib menyediakan form penilaian (*supervisor evaluation of student Intership*). Sedangkan penilaian dari dosen pembimbing meliputi: pengetahuan, penulisan laporan, kelengkapan isi logbook; kualitas dan kuantitas pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai bidang ilmu.

Sejalan dengan itu berikut hasil wawancara dengan Aufia Faikah Wahab tentang sistem penilaian dan keobjektifan mentor dalam memberikan penilaian:

“Penilaian yang dilakukan oleh mentor saya dilapangan sudah cukup objektif menurut saya karena pada saat kita ingin diberikan nilai akhir dilakukan evaluasi satu persatu dengan metode ujian lisan dan menilai kami sesuai dengan apa yang kami ketahui seputar pertanyaan yg mentor ajukan, selain itu pastinya dinilai juga dari kedisiplinan dan sikap”⁵⁵

Pendapat lain dikemukakan oleh Sulistiawati:

“Sistem penilaian yg dilakukan sesuai dengan rencana studi pembelajaran yang ada dan penilaian dilakukan dengan adil dan objektif”⁵⁶

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Ghina Nabila:

“Menurut saya pribadi melihat dari sistem penilaian yang dilakukan oleh mentor penilaian yang dilakukan sudah cukup objektif”⁵⁷

Wawancara tersebut mengatakan bahwa sistem penilaian dilakukan oleh mentor disetiap lokasi magang kurang lebih sistemnya sama, Yang mana objek penilaian itu mengacu pada kedisiplinan, perilaku kerja, keterampilan kerja serta kemampuan komunikasi (interaksi dengan para pegawai) di lokasi magang. Selama mahasiswa mengikuti program magang MBKM tersebut, mahasiswa juga merasa sudah dinilai secara objektif dan adil oleh mentor dilapangan tanpa membeda-bedakan sesama peserta magang.

Setelah mengikuti program magang MBKM, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare akan memiliki pandangan mengenai hubungan

⁵⁵ Aufiah Faikah Wahab, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁵⁶ Sulistiawati, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawanvara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁵⁷ Ghina Nabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktik langsung dilapangan. Berikut hasil wawancara Nurul Asmi Jamal:

“Untuk teori dan praktik menurut saya teori yang dipelajari diperkuliahan beberapa sudah dapat dirasakan ilmunya selama magang. dan menurut saya ya antara praktik langsung dan teori lebih baik memang praktik langsung karena kita bisa memperagakan teori tersebut secara langsung”⁵⁸

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Alma Zhafira Salsabila:

“Saya adalah tipe orang yang akan lebih cepat mengerti apabila penjelasan dibarengi dengan praktek, maka dari itu setelah melihat langsung kondisi lapangan, saya bisa lebih memahami teori yang telah diajarkan di dalam kelas”⁵⁹

Wawancara dengan Annisa Riska Amalia mengatakan:

“Untuk teori dan praktiknya tidak jauh berbeda tetapi kalau bisa memilih saya lebih memilih ke prakteknya karena mudah bagi saya untuk memahami teori nya apabila dibarengi dengan praktiknya”⁶⁰

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Anisah Nur Aribah:

“teori yang dipelajari dibangku perkuliahan tentu berhubungan dan dirasakan pada saat pelaksanaan magang dilokasi, contohnya mata kuliah pemasaran, didunia kerja pada saat magang kita juga diajarkan bagaimana cara memasarkan produk”⁶¹

Wawancara tersebut mengatakan, mahasiswa yang telah mengikuti program magang MBKM tersebut memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya program ini, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan praktik langsung dilapangan akan memudahkan mahasiswa dalam memahami teori-teori pembelajaran yang telah didapatkan didalam kelas. Dan bisa dikatakan

⁵⁸ Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁵⁹ Alma Zhafira Salsabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁶⁰ Annisa Riska Amalia, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁶¹ Anisah Nur Aribah, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

bahwa program magang MBKM adalah penyempurnaan dari teori yang pernah dipelajari.

Tujuan utama dari Program Magang MBKM bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengayaan pengetahuan, pemahaman, penguatan keterampilan (*hard skills*), perluasan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa terkait dunia kerja melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).

Wawancara dengan Sulistiawati tentang sejauh mana program magang MBKM ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja:

“Tentunya dapat memberikan saya banyak pemahaman dan gambaran tentang bagaimana dunia kerja nantinya mengingat saya magang kan kurang lebih 1 semester selama itu pastinya ada beberapalah pemahaman yang meningkat terkait dunia kerja itu sendiri”⁶²

Hasil wawancara dengan Hairunisa Anshari menyatakan:

“Tentu saja, program magang ini dapat meningkatkan pemahaman saya meskipun tidak 100% meningkat tetapi bisa memberikan saya gambaran mengenai dunia kerja nantinya”⁶³

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurul Fauziah:

“Pastinya dapat meningkatkan pemahaman saya terkait dunia kerja, karena selama magang kami benar-benar Berada ditengah-tengah aktivitas suatu perusahaan jadi banyak sedikitnya dapat memberikan kita pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman saya terkait dunia kerja”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis berpendapat bahwa dengan mengikuti program magang MBKM dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa

⁶² Sulistiawati, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

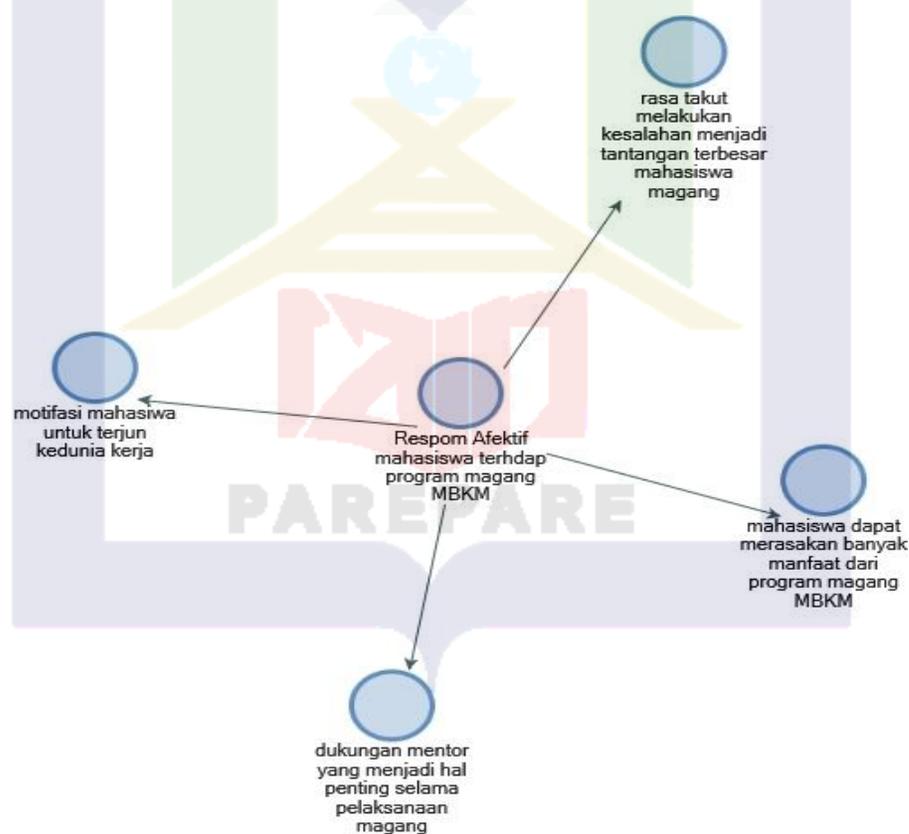
⁶³ Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 february 2024

⁶⁴ Nurul Fauziah, Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 february 2024

terkait dunia kerja serta memberikan gambaran tentang bagaimana dunia kerja nantinya.

2. Respon Afektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Berdasarkan olah data yang ditemukan oleh peneliti bagaimana Respon Afektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan seperti terlihat dalam hasil olah data pada aplikasi *Software N-Vivo 12 Plus*:



Sumber: data diolah berdasarkan hasil olah aplikasi *N-Vivo 12 Plus*

Respon Afektif ini berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai atau pandangan seseorang terhadap suatu hal. Respon ini muncul ketika ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu. Berbicara mengenai sikap berarti berbicara mengenai suka atau tidak sukanya terhadap program magang MBKM. Dalam hal ini merupakan aspek yang cenderung yang bersangkutan dengan emosional seseorang, perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Dalam hal ini menyangkut perasaan dan emosional yang dimiliki mahasiswa FEBI IAIN Parepare yang telah mengikuti program magang MBKM.

Berikut hasil wawancara dengan Annisa Riska Amalia yang menyatakan:

“Secara keseluruhan saya sangat senang mengikuti program ini karena dari program ini saya bisa merasakan arti kerja yang sesungguhnya dengan pengalaman pengalaman yang diberikan atau di share kepada saya oleh orang yang berpengalaman dibidangnya dilokasi magang saya”⁶⁵

Seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan Hairunisa Anshari menyatakan:

“Yang pastinya saya merasa sangat puas dan senang juga bisa menjadi salah satu mahasiswa yang bisa mengikuti program magang mbkm tersebut mengingat banyaknya pengalaman yang didapat dan pastinya tidak semua mahasiswa bisa merasakan dan mendapatkan hal tersebut.”⁶⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Nur Aini:

“Dari saya pribadi merasa bersyukur bisa menjadi salah satu peserta dari program magang MBKM ini, karena dari program ini saya bisa belajar banyak hal terkait praktik kerja”⁶⁷

⁶⁵ Annisa Riska Amalia, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁶⁶ Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁶⁷ Nur Aini, mahasiswa magang MBKM PRODI Akuntansi Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa-mahasiswa yang pernah mengikuti program magang mbkm ini dapat merasakan manfaat dari program tersebut, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan baru serta pengalaman berharga yang didapat.

Dalam berbagai aspek kehidupan, motivasi memainkan peran sentral dalam mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja mereka. Setelah mengikuti program magang MBKM ini pasti ada suatu hal yang memotivasi mereka selama berada dilokasi magang, seperti yang disampaikan dalam wawancara Aufia Faikah Wahab menyatakan:

“Selama magang mbkm berlangsung saya memperoleh pengalaman kerja di bidang costumer service dan saya merasa sudah memahami dan memiliki gambaran mengenai passion sebagai costumer service . Saya sedikit termotivasi untuk menjadi pegawai bank nantinya karena saya telah mempelajari skill atau passion di salah satu bidang tersebut dan kemungkinan mempermudah saya untuk masuk atau mendaftar di bank”⁶⁸

Pendapat lain dikemukakan oleh Nur Aini:

“Bukan hanya mengenai ilmu akuntansi yang memotivasi saya untuk terjun ke dunia kerja tetapi selama pelaksanaan magang ini juga memberikan motivasi mengenai ilmu kehidupan”⁶⁹

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa program magang MBKM ini memberikan dampak positif kepada mahasiswa karena, melalui program ini dapat memotivasi dan memberikan mereka gambaran mengenai dunia kerja sehingga muncul keinginan yang besar untuk terjun ke dunia kerja.

⁶⁸ Aufiah Faikah Wahab, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁶⁹ Nur Aini, mahasiswa magang MBKM PRODI Akuntansi Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

Pelaksanaan magang tidak akan efisien jika tidak ada yang membimbing jalannya proses magang dilokasi. Karena itu tempat magang menyediakan pembimbing lapangan atau mentor yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja sesuai bidang ilmu prodi mahasiswa. Tugas utama dari pembimbing lapangan tersebut adalah memberikan bimbingan dan evaluasi kepada mahasiswa magang serta melakukan penilaian terhadap mahasiswa magang. Selain menjalankan tugas utamanya peran mentor juga diperlukan dalam memberikan dukungan kepada para mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Nurul Asmi Jamal dalam wawancara:

“Pada proses mbkm berlangsung dukungan mentor yang ada di kantor sangat baik dan mengajarkan saya mengenai etika dalam dunia kerja dan berbagai macam sistem sistem yang ada dan apa saja produk produk yang mereka pasarkan”⁷⁰

Hal serupa diungkapkan Annisa Riska Amalia dalam wawancara:

“Dukungan dari mentor dilokasi magang saya itu sangat terasa, saya merasa senang mendapat banyak petuah atau nasehat dari mentor yang berpengalaman dan itu mempengaruhi saya dari segi dan sebagai bahan evaluasi kedepannya saya harus bagaimana untuk kehidupan kerja”⁷¹

Pendapat lain dikemukakan oleh Muhlisa:

“Dukungan yang diberikan oleh mentor sangat mempengaruhi dan membantu saya untuk lebih semangat dan bekerja keras lagi dalam mengikuti program magang MBKM ini”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa peran pembimbing lapangan atau mentor di lapangan sangat berpengaruh kepada proses

⁷⁰ Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁷¹ Annisa Riska Amalia, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁷² Muhlisa, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

magang mahasiswa. Selain menjalankan tugas utamanya dalam memberikan bimbingan dan penilaian, mentor juga banyak memberikan dukungan dalam bentuk wejangan positif yang bermanfaat bagi para mahasiswa magang.

Selama pelaksanaan magang para mahasiswa pastinya diberikan tugas-tugas tertentu dari mentor maupun dari para karyawan dilokasi magang masing-masing. Tugas yang diberikan tersebut merupakan suatu tantangan yang harus mahasiswa tersebut hadapi. Seperti yang disampaikan Hairunisa Anshari dalam wawancara:

“Tantangan yang dihadapi itu lebih mengarah ke tantangan emosional, dimana saya biasanya merasa takut apabila melakukan kesalahan atas pekerjaan yang diperintahkan, tetapi cara saya mengatasinya dengan aktif bertanya kepada pihak yang berkaitan atas pekerjaan yang diperintahkan”⁷³

Hal serupa diungkapkan Aufiah Faikah Wahab dalam wawancara:

“Lebih ke takut salah atas pekerjaan yang diberikan, cara saya mengatasinya tentu dengan bertanya ke yang lebih berpengalaman dan kemudian merealisasikannya”⁷⁴

Pendapat lain dikemukakan oleh Anisah Nur Aribah:

“Menghadapi klien yang tidak mau menuruti dan mengikuti prosedur kerja perusahaan menjadi tantangan terbesar selama prlaksanaan magang ini”⁷⁵

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tantangan terbesar yang mahasiswa magang hadapi yaitu, rasa takut yang besar apabila melakukan kesalahan terkait tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mentor maupun karyawan. Tetapi diluar rasa takut tersebut, mahasiswa mengatasinya dengan aktif

⁷³ Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

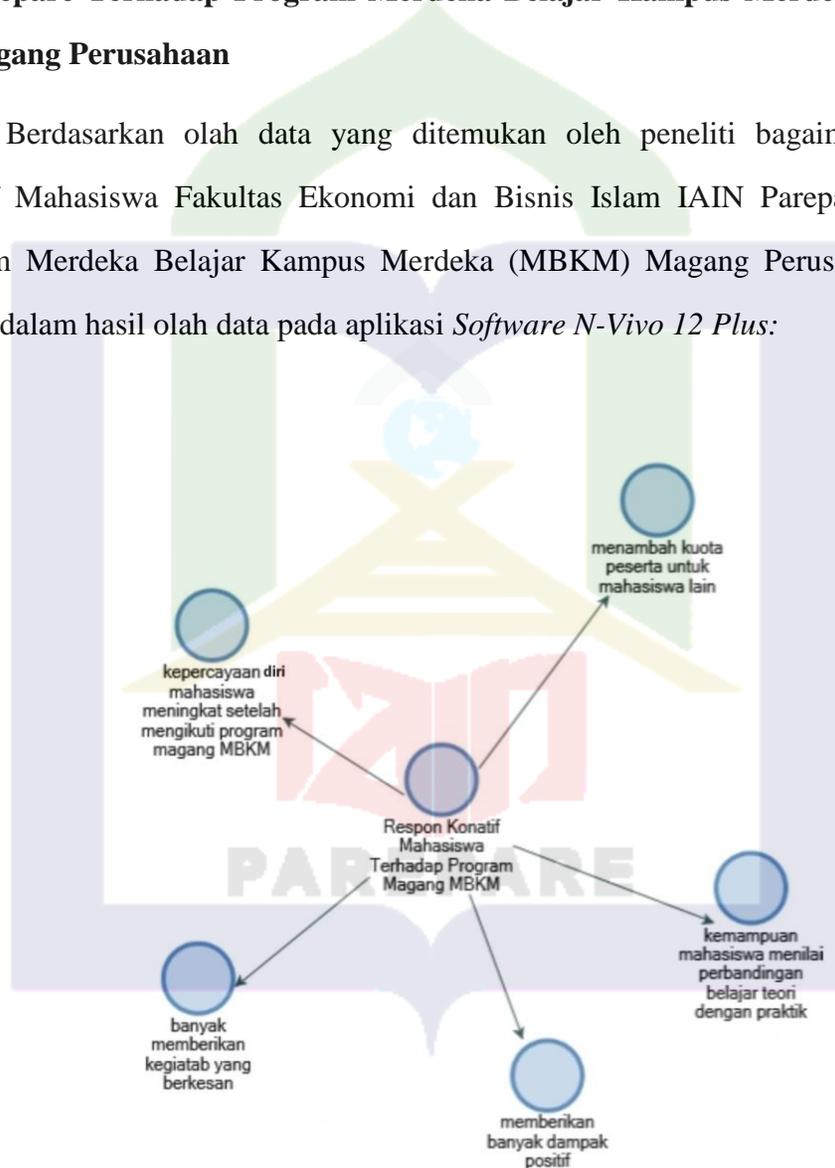
⁷⁴ Aufiah Faikah Wahab, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁷⁵ Anisah Nur Aribah, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

bertanya kepada pihak yang memberikan tugas, agar meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Respon Konatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Berdasarkan olah data yang ditemukan oleh peneliti bagaimana Respon Konatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan seperti terlihat dalam hasil olah data pada aplikasi *Software N-Vivo 12 Plus*:



Sumber: data diolah berdasarkan hasil olah aplikasi *N-Vivo 12 Plus*

Respon konatif ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Langkah ini sampai pada tahapan bagaimana seorang individu dalam melakukan tindakan atas apa yang telah direncanakan, sebuah keputusan akhir yang akan dilakukan atau tindakan yang dilakukan oleh individu setelah melalui tahapan kognitif dan afektif.

Respon ini, bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap situasi yang ada. Berbicara mengenai respon tentu akan banyak ragam jawaban yang akan diberikan oleh beberapa orang yang berbeda, begitupula dengan respon yang akan diberikan oleh para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah mengikuti program magang MBKM.

Teori yang mahasiswa telah pelajari di bangku perkuliahan sering kali menjadi lebih bermakna ketika diterapkan langsung di lapangan. Selama mengikuti program magang MBKM ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan keterampilan dan keilmuan yang mereka miliki.

Berikut hasil wawancara dengan Sulistiawati:

“Cara saya mempraktikan teori dan keterampilan saya selama perkuliahan ke program magang mbkm dengan mengajukan diri apabila memang tugas yang diperintahkan itu mampu kita kerjakan dan sudah kita pahami secara teori”⁷⁶

Hal serupa disampaikan Nurul Asmi Jamal dalam wawancara:

“Dengan lebih berperan aktif jika ada pekerjaan atau tugas yang mana teori atau sistem pelaksanaannya saya ketahui, walaupun tidak saya ketahui

⁷⁶ Sulistiawati, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawanvara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

saya biasanya berdiskusi atau meminta saran dari yang lebih berpengalaman”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal mempraktekan teori yang mahasiswa telah pelajari diperkuliahan ke lapangan yaitu, dengan berani mengajukan diri apabila tugas atau pekerjaan yang diberikan memang sudah dipahami dan diketahui cara meyelesaikannya.

Setelah mengikuti program magang MBKM, mahasiswa akan memiliki pandangan khusus mengenai program tersebut baik dalam hal yang menguntungkan dari program tersebut mapun hal-hal yang kurang memuaskan. Seperti yang disampaikan oleh Alma Zhafira Salsabila dalam wawancara:

“Yang menguntungkan kita bisa lebih banyak belajar langsung secara praktek, sedangkan yang kurang memuaskan pada kondisi tertentu seperti lingkungan kerja, emosional pekerja, dan harus profesionalitas yang diutamakan”⁷⁸

Hasil wawancara dengan Aufiah Faikah Wahab menyatakan:

“sudah tidak diragukan lagi bahwa program magang mbkm ini merupakan program yang sangat bermanfaat bagi para mahasiswa, program ini memberikan banyak pengalaman yang tidak semua mahasiswa bisa dapatkan. Adapun hal yang kurang memuaskan itu biaya hidup selama mengikuti program magang yang ditanggung sendiri bagi mahasiswa yang magang diluar kota”⁷⁹

Hasil wawancara dengan sulistiawati menyatakan:

“Program MBKM ini tentu program yang bagus untuk mahasiswa, dimana kita bisa langsung terjun ke lapangan untuk merealisasikan teori-teori yang telah dipelajari dan tentunya yang sangat menguntungkan adalah kita mendapat ilmu yang tidak datang datang dua kali dan saya sangat

⁷⁷ Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁷⁸ Alma Zhafira Salsabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁷⁹ Aufiah Faikah Wahab, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

menyayangkan karena setahu saya program ini hanya bisa diikuti oleh semester 5 dan hanya bisa diikuti 1 kali saja”⁸⁰

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Ghina Nabila:

“Semua kegiatan yang telah dilakukan dilokasi magang sangat berkesan bagi saya dan juga memberikan banyak manfaat untuk saya dimasa yang akan datang”⁸¹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Muhlisa:

“Menurut saya semua menguntungkan bukan hanya kami sebagai mahasiswa magang,tapi pihak tempat mahasiswa magang juga mendapatkan keuntungan. Kami mahasiswa magang mendapatkan keuntungan berupa pengetahuan dan pengalaman, sedangkan pihak tempat mahasiswa magang mendapat bantuan dalam meringankan beban kerjanya”⁸²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program ini memang memberikan banyak dampak positif kepada mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut. Hanya saja ada beberapa hal yang masih kurang memuaskan dimata mahasiswa, terkait biaya yang harus dikeluarkan selama magang diluar kota.

Selama pelaksanaan magang berlangsung, pastinya banyak kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tempat mahasiswa magang. Beberapa kegiatan atau aktivitas tersebut tentu mengikutsertakan mahasiswa magang dalam pelaksanaannya. Dari kegiatan atau aktivitas tersebut pastinya ada beberapa yang berkesan dan memoriabile bagi peserta magang, seperti yang dikatakan Hairunisa Anshari dalam wawancara:

⁸⁰ Sulistiawati, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawanvara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁸¹ Ghina Nabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 february 2024

⁸² Muhlisa, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 february 2024

“yang paling berkesan itu suasana pada saat lembur kerja dimana anak magangnya itu juga ikut serta dan membantu beberapa pekerjaan yang bisa dibantu dan pulang larut bersama pegawai lainnya”⁸³

Hasil wawancara dengan Aufiah Faikah Wahab menyatakan:

“Tentu ada banyak pelajaran yang berkesan, yang bisa saya sebutkan yaitu dari sisi kekeluargaannya bagaimana kami saling membantu bagaimana kami saling belajar”⁸⁴

Hasil wawancara dengan Nurul Asmi Jamal menyatakan:

“Pengalaman berkesan yaitu saat saya diikut sertakan dalam sosialisasi sosialisasi penting kantor yang sebelumnya tidak pernah saya rasakan”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti banyak kegiatan perusahaan. Dari kegiatan tersebut banyak pengalaman berkesan yang mahasiswa dapatkan, seperti ikut serta dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan perusahaan lokasi magang masing serta ikut membantu pada saat perusahaan sedang lembur.

Perkembangan program magang MBKM ini dari waktu ke waktu sudah mengalami peningkatan. Tetapi saran atau masukan mahasiswa sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi untuk program tersebut agar lebih baik lagi. Berikut pernyataan dari Nurul Asmi Jamal mengenai harapan dan saran terhadap program magang MBKM tersebut :

“Harapan saya kedepannya mengenai program magang ini, saya harap lebih banyak mahasiswa yang dapat mengikuti dan berpartisipasi,

⁸³ Hairunisa Anshari, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 february 2024

⁸⁴ Aufiah Faikah Wahab, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 february 2024

⁸⁵ Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

kemudian lebih banyak lagi perusahaan-perusahaan yang dapat bekerja sama yang akan menjadi tempat untuk menjalankan program magang⁸⁶

Hasil wawancara dengan Alma Zhafira Salsabila menyatakan:

“Saya harap program magang mbkm ini kedepannya dapat memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti program ini untuk meringankan mahasiswa”⁸⁷

Hasil wawancara dengan Annisa Riska Amalia menyatakan:

“Harapan saya semoga program ini ditambah lagi kuota pesertanya agar mahasiswa-mahasiswa lainnya yang berminat bisa diikutsertakan dan berkesempatan untuk mengikuti program tersebut”⁸⁸

Hasil wawancara dengan Nurul Fauziah Menunjukkan:

“semoga program ini dapat berlangsung lama dan semoga banyak mahasiswa yang mengetahui informasi tersebut bahwa magang MBKM ini adalah program yang bagus untuk mengetahui dunia kerja”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa harapan mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut kurang lebih sama, mereka berharap agar program magang MBKM ini dapat menambah kuota peserta dan lebih banyak lagi menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang akan menjadi tempat untuk menjalankan program magang.

⁸⁶ Nurul Asmi Jamal, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁸⁷ Alma Zhafira Salsabila, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 29 januari 2024

⁸⁸ Annisa Riska Amalia, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 2 februari 2024

⁸⁹ Nurul Fauziah, mahasiswa magang MBKM PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare, 5 februari 2024

B. Pembahasan

1. Respon Kognitif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Respon kognitif adalah perilaku yang timbul atau muncul pada diri setiap individu dan mencapai tataran pada mengenal objek yang diperkenalkan atau dipelajari apabila adanya suatu perubahan terhadap apa yang dipahami atau diketahui tentang suatu objek.⁹⁰ Respon kognitif yang dimaksud pada penelitian ini merupakan respon yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Iain Parepare mengenai program magang MBKM.

Respon mahasiswa pada aspek kognitif memiliki dua indikator yaitu pengetahuan dan pemahaman. Pengetahuan dan pemahaman disini merujuk pada sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait program tersebut, sejauh mana mereka mengetahui dan memahami tentang rekognisi SKS maupun konversi (Penyetaraan) mata kuliahnya, capaian pembelajaran (CPL) yang harus dicapai selama mengikuti magang serta pemahaman mengenai sistem penilaian.

Pada sub indikator pengetahuan mengenai program magang MBKM, mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut mengatakan bahwa program ini merupakan program yang dapat memberikan banyak manfaat ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa terkait bagaimana sebenarnya dunia pekerjaan.

⁹⁰ Lina Nurul Yama, "Respon Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta Terhadap Bank Syariah" (skripsi sarjana; Program Studi Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum; Jakarta, 2010), h. 17

Selain itu program ini juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti program ini tahu betul bahwa program ini memang bertujuan untuk memberikan pengayaan pengetahuan, penguatan keterampilan (*hard skills*), perluasan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).

Dalam konsep penerapan program ini tidak dilaksanakan begitu saja, mahasiswa akan mendapatkan konversi SKS (Satuan Kredit Semester) sesuai dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang telah ditetapkan oleh program studi. Konversi adalah pengakuan capaian kredit semester bagi mahasiswa yang melakukan pelaksanaan pembelajaran program merdeka belajar kampus merdeka. Kegiatan magang MBKM di IAIN Parepare ini distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa magang selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan (dikonversi) dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.⁹¹

Mata kuliah yang telah mahasiswa konversi, selanjutnya akan mereka amati apakah mata kuliah tersebut bisa mereka dapatkan ilmunya selama dilokasi magang. Selama pelaksanaan program magang, mata kuliah 20 sks yang dikonversi oleh mahasiswa beberapa sudah cukup efektif dan beberapa mata kuliah yang dikonversi benar-benar dipelajari dan didapat ilmunya secara langsung di lokasi magang. Tetapi ada juga mata kuliah yang telah dikonversi tetapi tidak

⁹¹ Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 46-47

diperoleh ilmunya sealama magang berlangsung. Hal tersebut dikarenakan adanya batasan-batasan mahasiswa magang dalam mengakses beberapa hal-hal yang bersifat rahasia di lokasi magang masing-masing.

Penilaian kegiatan magang MBKM fokus pada capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan magang perusahaan ada dua yaitu, mampu mempraktekkan kapasitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa sebagai hasil *refleksi praktis* teori perkuliahan serta mampu mempraktekkan profesionalisme untuk kesiapan memasuki dunia kerja. Penilaian dilakukan oleh dua pihak yaitu pembimbing lapangan (*supervisor*) dan dosen pembimbing (*supervising lecturer*). Aspek yang menjadi penilaian pembimbing lapangan di antaranya meliputi; Kedisiplinan (*discipline*), Perilaku kerja (*work habits*), Keterampilan kerja (*career development skill*) dan Komunikasi (*communication*). Supaya penilaian terstandarisasi, maka prodi wajib menyediakan form penilaian (*supervisor evaluation of student Intership*). Sedangkan penilaian dari dosen pembimbing meliputi: pengetahuan, penulisan laporan, kelengkapan isi logbook; kualitas dan kuantitas pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai bidang ilmu.⁹²

Sistem penilaian yang dilakukan oleh mentor di setiap lokasi peserta magang MBKM FEBI IAIN Parepare kurang lebih sistemnya sama, yang mana objek penilaian itu mengacu pada kedisiplinan, perilaku kerja, keterampilan kerja serta kemampuan komunikasi (interaksi dengan para pegawai) di lokasi magang. Selama mahasiswa mengikuti program magang MBKM tersebut, mahasiswa juga

⁹² Muhammad Qadaruddin, dkk. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pare-Pare: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, h. 46-47

merasa sudah dinilai secara objektif dan adil oleh mentor dilapangan tanpa membeda-bedakan sesama peserta magang.

Setelah mengikuti program magang MBKM, mahasiswa FEBI IAIN Parepare sedikit lebih memahami hubungan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktik langsung dilapangan. Mahasiswa yang telah mengikuti program magang MBKM tersebut memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya program ini, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan praktik langsung dilapangan akan membantu dan memudahkan mahasiswa dalam memahami teori-teori pembelajaran yang telah dipelajari didalam kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa program magang MBKM ini merupakan alternatif yang digunakan dalam penyempurnaan teori yang pernah mahasiswa pelajari sebelumnya. Selain itu dengan mengikuti program magang MBKM ini juga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dunia kerja serta memberikan gambaran tentang bagaimana dunia kerja nantinya

Secara umum respon mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap program magang MBKM pada dimensi kognitif menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup mengetahui dan memahami mengenai program tersebut, tidak hanya semata mengikuti saja. mereka juga mengatakan bahwa dengan mengikuti program tersebut dapat memberikan banyak keuntungan ilmu yang bermanfaat terkait dunia kerja.

2. Respon Afektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Respon Afektif merupakan respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai atau pandangan seseorang terhadap suatu hal. Respon ini muncul ketika ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.⁹³ Berbicara mengenai sikap berarti berkaitan dengan suka atau tidak sukanya terhadap program magang MBKM tersebut. Mahasiswa-mahasiswa FEBI Islam IAIN Parepare yang telah mengikuti program magang MBKM mengatakan bahwa mereka sangat bangga bisa menjadi salah satu peserta yang terpilih mengikuti program magang mbkm tersebut, mengingat tidak semua mahasiswa bisa mengikuti program tersebut dengan mudah. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa program ini telah memberikan banyak keuntungan bagi mereka, seperti meningkatnya pengetahuan terkait dunia kerja, keterampilan baru yang didapat serta pengalaman yang berharga.

Setelah mengikuti program magang MBKM ini pasti ada suatu hal yang memotivasi mahasiswa selama berada dilokasi magang. Dalam berbagai aspek kehidupan, motivasi memainkan peran sentral dalam mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja mereka. Mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut mengatakan bahwa program magang MBKM ini memberikan dampak positif kepada mahasiswa karena, melalui program ini dapat

⁹³ Femmy Tulus and Salmin Dengo, 'Respon Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah Daring Selama Pandemi di Fispol Unsrat', *Jurnal Administrasi Publik*, 8.120 (2022).h. 71

memberikan mereka gambaran mengenai dunia kerja serta memotivasi mereka untuk terjun ke dunia kerja juga nantinya.

Pelaksanaan magang tidak akan efisien jika tidak ada yang membimbing jalannya proses magang di lokasi. Perusahaan tempat mahasiswa magang menyediakan pembimbing lapangan atau mentor yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja sesuai bidang ilmu prodi mahasiswa. Tugas utama dari pembimbing lapangan tersebut adalah memberikan bimbingan dan evaluasi kepada mahasiswa magang serta melakukan penilaian terhadap mahasiswa magang. Selain menjalankan tugas utamanya dalam memberikan bimbingan dan penilaian, pembimbing lapangan atau mentor di lapangan juga banyak memberikan dukungan dalam bentuk wejangan positif yang bermanfaat bagi para mahasiswa magang sehingga mahasiswa tidak merasa tertekan selama proses magang berlangsung.

Selama pelaksanaan magang para mahasiswa diberikan tugas tertentu dari mentor maupun dari para karyawan di lokasi magang masing-masing. Tugas yang diberikan tersebut menjadi tantangan yang harus mahasiswa hadapi. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan mahasiswa terkadang merasa takut apabila melakukan kesalahan terkait tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mentor maupun karyawan. Tetapi diluar rasa takut tersebut, mahasiswa mengatasinya dengan aktif bertanya kepada pihak yang memberikan tugas, agar meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan demikian respon afektif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program magang MBKM terbilang positif, tanpa

adanya laporan perasaan tertekan selama pelaksanaan magang dari para mahasiswa. Melainkan setelah mengikuti program tersebut banyak mahasiswa yang merasa termotivasi untuk terjun ke dunia kerja nantinya.

3. Respon Konatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan

Respon konatif ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Ranah ini terdapat beberapa indikator yaitu, aspek kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.⁹⁴ Ranah konatif ini berkaitan dengan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman baru. Merespon baik atau buruk setelah mengikuti program MBKM magang perusahaan. Langkah ini sampai pada tahapan bagaimana seorang individu dalam melakukan tindakan atas apa yang telah direncanakan, sebuah keputusan akhir yang akan dilakukan atau tindakan yang dilakukan oleh individu setelah melalui tahapan kognitif dan afektif. Respon konatif dari mahasiswa dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku yang dilakukan mahasiswa tersebut baik selama melaksanakan magang maupun setelah melaksanakan kegiatan magang di perusahaan serta perubahan apa yang mahasiswa rasakan setelah melakukan dan sebelum melakukan magang.⁹⁵

⁹⁴ Femmy Tulus and Salmin Dengo, 'Respon Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah Daring Selama Pandemi di Fispol Unsrat', *Jurnal Administrasi Publik*, 8.120 (2022).h. 71

⁹⁵ Muhammad Alhusyari, 'Respon Mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Bank Syariah' (IAIN Parepare, 2021).h.12

Proses belajar mahasiswa didalam kelas secara umum yang kita ketahui tentunya lebih banyak mempelajari teori saja, teori yang mahasiswa telah pelajari di bangku perkuliahan akan lebih bermakna apabila diterapkan langsung di lapangan. Adanya program magang MBKM ini, menjadi wadah bagi mahasiswa untuk merealisasikan teori-teori yang telah mereka pelajari tersebut. Dalam mempraktekan teori yang telah mahasiswa pelajari diperkuliahan ke lapangan, mahasiswa yang telah mengikuti program magang mbkm mengatakan, dengan berani mengajukan diri apabila ada tugas atau pekerjaan yang diberikan dan memang sudah dipahami secara teori. Oleh karena itu dengan mengikuti program magang ini mahasiswa juga dilatih untuk berani dan percaya diri apabila dirasa ada tugas atau pekerjaan yang diketahui cara penyelesaiannya.

Setelah mengikuti program magang MBKM, mahasiswa pastinya bisa menilai hal apa saja yang menguntungkan dan hal-hal apa saja yang kurang memuaskan dari program tersebut. seperti yang dikatakan oleh mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut, bahwa program ini memang memberikan banyak dampak positif kepada mahasiswa, hanya saja ada beberapa hal yang masih kurang memuaskan dimata mahasiswa yaitu, terkait biaya yang harus dikeluarkan selama magang diluar kota.

Selama pelaksanaan magang berlangsung, banyak kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tempat mahasiswa magang. Dalam pelaksanaannya beberapa kegiatan yang dilaksanakan pastinya mengikutsertakan mahasiswa magang dalam pelaksanaannya. Dari kegiatan tersebut mahasiswa mengatakan banyak pengalaman berkesan yang didapat, salah satunya yakni, ikut

serta dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan perusahaan lokasi magang masing-masing serta ikut membantu pada saat perusahaan sedang lembur.

Perkembangan program magang MBKM di IAIN Parepare dari waktu ke waktu sudah mengalami peningkatan. Tetapi saran atau masukan mahasiswa sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi untuk program tersebut agar lebih baik lagi. Mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut berharap agar program magang MBKM di IAIN Parepare ini dapat menambah kuota pesertanya dan lebih banyak lagi menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan agar bisa menjadi tempat untuk menjalankan program magang gelombang-gelombang berikutnya.

Secara umum respon mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap program magang MBKM pada dimensi konatif mendapat respon yang baik, dimana respon mahasiswa menunjukkan bahwa setelah mengikuti program magang mbkm ini banyak perubahan yang mereka rasakan seperti meningkatnya pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja, tambahan pengalaman yang berkesan terkait dunia kerja, kemampuan menilai perbandingan apabila belajar teori saja dengan praktik langsung dilapngan serta memicu kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam berinteraksi dengan orang-orang sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya penulis menari kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum respon Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap program magang MBKM pada dimensi kognitif menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup mengetahui dan memahami mengenai program tersebut , tidak hanya semata mengikuti program itu saja. Mereka juga mengatakan bahwa dengan mengikuti program tersebut dapat memberikan banyak keuntungan ilmu yang bermanfaat terkait gambaran dunia pekerjaan.
2. Setelah melakukan wawancara, respon afektif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap program magang MBKM terbilang positif, tanpa adanya laporan perasaan tertekan selama pelaksanaan magang dari para mahasiswa, melainkan setelah mengikuti program tersebut banyak mahasiswa yang merasa termotivasi untuk terjun ke dunia kerja nantinya.
3. Secara umum respon mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap program magang MBKM pada dimensi konatif mendapat respon yang baik, dimana respon mahasiswa menunjukkan bahwa setelah mengikuti program magang mbkm ini banyak perubahan yang mereka

rasakan seperti meningkatnya pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja, tambahan pengalaman yang berkesan terkait dunia kerja, kemampuan menilai perbandingan apabila belajar teori saja dengan praktik langsung dilapngan serta memicu kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam berinteraksi dengan orang-orang sekitar.

B. Saran

Berdasarkan atas keseluruhan data yang diperoleh penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Menambah kuota peserta program magang MBKM agar mahasiswa-mahasiswa lain juga bisa berkesempatan untuk mengikuti program magang tersebut.
2. Pihak kampus lebih banyak menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lainnya agar bisa menjadi tempat untuk menjalankan program magang gelombang-gelombang berikutnya.
3. Pihak kampus mengevaluasi dan membenahi program magang MBKM agar menjadi program yang lebih baik lagi, dan dapat menciptakan dan menghasilkan lulusan atau alumni yang memiliki banyak pengalaman dan pemahaman terkait dunia pekerjaan dan siap untuk terjun kedunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim

- Agustian, *et al*, „Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran", *Islamika*,3.1 (2021).
- Alhusyari, Muhammad, 'Respon Mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Bank Syariah' (Skripsi Sarjana: IAIN Parepare, 2021)
- Anwar, Desy, 'Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan' Surabaya: Amalia, Cet, 1 2003.
- Badriati, dan Dona Ramadhan, „Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2022", *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5.1 (2023)
- Bukit, Benjamin, *et al*, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia.' Yogyakarta: *Zahir Publishing*, 2017
- Darmalaksana, Wahyudin, „Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan", *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (2020).
- Fuadi, Tuti Marjan, „Konsep merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam pendidikan biologi", *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, Vol. 9. No. 2. (2022).
- Gunawan, Imam, 'Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik' Jakarta: Bumi Aksara, Cet. IV Cet, 2017
- IAIN Parepare, Humas. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Parepare. <https://www.iainpare.ac.id/sejarah-iain-pare>
- Ilyas, „Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling" *Journal of Nonformal Education*, 2.1 (2016).
- Listria, 'Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta' (Skripsi Sarjana: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Moleong, Lexy J, 'Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhdi, Ahmad Adip, „Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi (Studi *Multisitius* di Ma'had Dalwa Bangil dan Pondok

- Pesanten Ngalah Purwosari Pasuruan)", CV Literasi Nusantara Abadi (2021)
- Muhammadun, Muzdalifah, *et al*, „Dilema Aktualisasi Diri: Perilaku Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Konsumsi Skincare Tanpa Label Halal", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2023)
- Muslih, „Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri: Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14.01 (2014)
- Noor, Juliansyah, 'Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Dan Disertasi Karya Ilmiah', Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012
- Qamaruddin, Muhammad dkk, „Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Parepare: Lmbaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Parepare" (2022)
- Riyentin, Zahra, 'Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka Dan Persepsi Mahasiswa Tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka' (Skripsi Sarjana: Universitas Lampung, 2023)
- Setiadi, Nugroho J, 'Perilaku Konsumen: Edisi Revisi' (Jakarta: Kencana, 2015)
- Setiawan, Ikhsan Budi, and Syamsul Bahri, „Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Ro kan Hilr" Riau University, (2017)
- Soumena, Moh Yasin, *et al*, „Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan Nasabah Pengguna Aplikasi Digital Dan Manual Pada Pegadaian Syariah Sidrap" *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), (2023).
- Sopiansyah, Deni, „Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)" *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2022)
- Suharyati, Henny, *and others*, 'Pengalaman Pembelajaran Dalam Era MBKM *Ideas Publishing*' Gorontalo: Ideas Publising, 2023.
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Bansung: CV. Alfabeta, 2008.
- Taher, Irsyadi, 'Respon Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syariah' (Skripsi Sarjana: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Tim Penyusun, Peraturan Akademik IAIN Parepare (Cet. I;Parepare: IAIN Parepare Press, 2019)

- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020
- Tulusan, Femmy, and Salmin Dengo, „Respon Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah Daring Selama Pandemi di Fispol Unsrat", *Jurnal Administrasi Publik*, 8.120 (2022)
- Vhalery Rendika, „Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur" *Research and Development Journal of Education* 8.1 (2022)
- Wahyuni, Indah, 'Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka' (Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Medan,2020)
- Wijihastuti, *et al*, „Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3.2 (2022)
- Yama, Lina Nurul, „Respon Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta Terhadap Bank Syariah Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum",(2010)





	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUTIARA ANANDA
 NIM : 2020203861206006
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JUDUL : RESPON MAHASISWA TERHADAP
 PROGRAM MERDEKA BELAJAR
 KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG
 PERUSAHAAN

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Respon kognitif mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang.
1. Bagaimana anda mendeskripsikan pemahaman anda tentang program magang MBKM?

2. Bagaimana program magang ini dihubungkan dengan pengembangan keterampilan dan pengetahuan anda?
 3. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti program magang MBKM, Apakah ada harapan atau ekspektasi tertentu yang anda miliki sebelum memulai magang?
 4. Bagaimana program magang MBKM mempengaruhi cara pandang atau pemikiran anda terhadap pembelajaran diluar kelas?
 5. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam mengaplikasikan pengetahuan akademis anda kedalam lingkungan kerja nyata selama magang MBKM?
 6. Bagaimana pengalaman magang MBKM mempengaruhi cara anda melihat hubungan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktik lapangan?
 7. Bagaimana sistem penilaian program magang MBKM tersebut, apakah sudah dilakukan secara objektif oleh mentor?
 8. Bagaimana efektivitas koversi mata kuliah program magang MBKM tersebut, apakah anda merasa puas dan apakah anda mendapatkan ilmu dari tempat anda magang terkait mata kuliah yang anda konversi?
 9. Apakah program magang MBKM ini dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap dunia kerja?
- B. Respon afektif mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang.
1. Bagaimana perasaan anda terkait dengan pengalaman magang MBKM secara keseluruhan?
 2. Apakah ada momen tertentu selama magang MBKM yang membuat anda merasa terinspirasi atau merasa termotivasi?
 3. Dalam hal pembelajaran dilingkungan kerja, apakah ada momen yang memicu kepercayaan diri selama magang?

4. Bagaimana perasaan anda terhadap dukungan tim atau mentor selama program magang MBKM dan sejauh mana hal tersebut mempengaruhi pengalaman anda secara keseluruhan?
 5. Apakah ada tantangan emosional yang anda hadapi selama magang MBKM, jika ada bagaimana anda mengatasinya dan apa yang bisa dipelajari dari pengalaman tersebut?
- C. Respon konatif mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang.
1. Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan oleh mentor terhadap kinerja anda di lokasi magang MBKM?
 2. Apakah keterampilan kerja yang anda miliki bisa membantu dalam kegiatan atau aktivitas perusahaan?
 3. Bagaimana pandangan anda tentang program magang MBKM, apakah ada aspek tertentu yang menurut anda menguntungkan atau kurang memuaskan?
 4. Bagaimana pengalaman anda selama menjalani magang MBKM, Apakah ada pelajaran yang berkesan?
 5. Bagaimana perbandingan antara pengalaman dalam program magang MBKM dengan belajar dibangku kuliah?
 6. Bagaimana anda memprkatekkan keilmuan serta keterampilan hasil refleksi teori yang didapat selama perkuliahan?
 7. Bagaimana Anda mengevaluasi perkembangan keterampilan anda selama menjalani program magang MBKM dan apa yang telah Anda lakukan untuk meningkatkannya?
 8. Apakah ada harapan, saran maupun tindakan untuk perbaikan lebih lanjut dari program magang MBKM ini?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 Desember 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama,

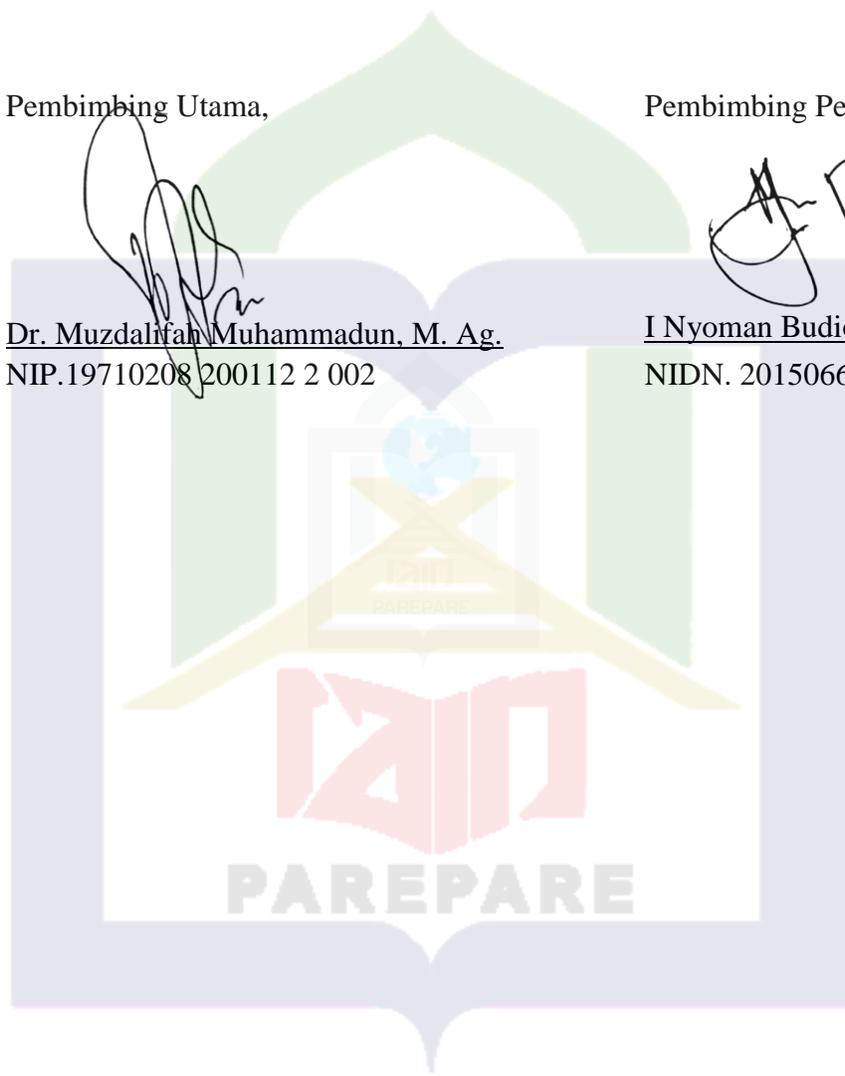
Pembimbing Pendamping



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP.19710208 200112 2 002



I Nyoman Budiono, M.M.
NIDN. 2015066907



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AUMA HAFIRA SALSABILA
Hari/ Tanggal Wawancara : Jumat, 19 Januari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : BSI KC. PAREPARE
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pare-pare, 19 Januari 2024

Yang bersangkutan



(AUMA HAFIRA SALSABILA)



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL ASMI JAMAL
Hari/ Tanggal Wawancara : JUM'AT / 23 JANUARI 2023
Prodi : PERBANKAN SYARIAH
Lokasi Magang MBKM : BNI KEP BARRU
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pare-pare, 23 Januari 2024

Yang bersangkutan


(.....NURUL ASMI JAMAL.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulishawati
Hari/ Tanggal Wawancara : 29 Januari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : Bank Muamalat tpe Parepare
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pare-pare, 29 Januari 2024

Yang bersangkutan


Sulishawati
(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Riska Amalia
Hari / Tanggal Wawancara : 2 Februari
Prodi : Pokokan Syariah
Lokasi Magang MBKM : Bank Muamalat
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Deimikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Februari 2024

Yang Bersangkutan



(Annisa Riska Amalia)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aupiah Faikah Wahab
Hari / Tanggal Wawancara : 02 Februari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : Bank Muamalat
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Deimikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(Aupiah Faikah Wahab)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

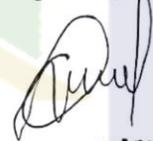
Nama : Veni Marzita
Hari / Tanggal Wawancara : 05. Februari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : BSI Kc Baru
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Deimikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(VENI MARZITA...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisah Nur Aribah
Hari / Tanggal Wawancara : 05, february 2024
Prodi : perbaikan Syariah
Lokasi Magang MBKM : BSI Kepsidrap
Jenis Kelamin : perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Deimikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(ANISAH NUR ARIBAH)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghina Nabila
Hari / Tanggal Wawancara : 05, Februari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : BSI Kc. Parepare
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(GHINA NABILA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fauziah
Hari / Tanggal Wawancara : 05, Februari 2024
Prodi : Pendidikan Syariah
Lokasi Magang MBKM : Bank Muamalat Parepare
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(NURUL FAUZIAH)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Muhtisa
Hari / Tanggal Wawancara : 05. Februari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : Bank Muamalat Parepare
Jenis Kelamin : perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan



(NURUL MUHTISA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aini
Hari / Tanggal Wawancara : 05 Februari 2024
Prodi : Akuntansi Syariah
Lokasi Magang MBKM : Kantor Akuntan Gowa
Jenis Kelamin : Perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(NUR AINI)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hairunisa Anchari
Hari / Tanggal Wawancara : 2 Februari 2024
Prodi : Perbankan Syariah
Lokasi Magang MBKM : BSI Kep. Sidrap
Jenis Kelamin : perempuan

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Mutiara Ananda yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)".

Deimikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Februari 2024

Yang Bersangkutan


(Hairunisa Anchari)

IAIN
PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3716/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023 26 Juni 2023
 Lampiran :-
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. I Nyoman Budiono, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Mutiara Ananda
 NIM. : 2020203861206006
 Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal **23 Mei 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**RESPON MAHASISWA MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA) FAKULTAS
 EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE TERHADAP BANK SYARIAH
 INDONESIA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

 Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI
 Nomor : B. 08 /In.39.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M.Pd.
 NIP : 197212161999031001
 Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Ananda
 Tempat /Tgl.Lahir : Pinrang,16 September 2002
 Nim : 2020203861206006
 Fakultas / prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Desa Lerang ,Kec, Lasinrang Kabupaten Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Rektor IAIN Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Respon mahasiswa terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang perusahaan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Januari 2024

Rektor,
 Wakil Rektor Bidang APK



Dr. H. Saepudin, M.Pd
 NIP 197212161999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-292/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

16 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE

di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUTIARA ANANDA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 16 September 2002
NIM : 2020203861206006
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : DESA LERANG, KEC. LANRISANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

RESPON MAHASISWA TERHADAP PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG PERUSAHAAN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1257/In.39/FEBI.04/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUTIARA ANANDA
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 16 September 2002
Nim : 2020203861206006
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Desa Lerang, Kec.Lanrisang, Kabupaten Pinrang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
“RESPON MAHASISWA TERHADAP PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG PERUSAHAAN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM)”

Mulai Tanggal 23 Januari s/d 28 Februari 2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 April 2024
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Sulistiawati dan Alma Zhafira Salsabila



2. Wawancara dengan Nurul Asmi Jamal dan Aufiah Faikah Wahab



3. Wawancara dengan Hairunisa Anshari dan Annisa Riska Amalia



4. Wawancara dengan Anisah Nur Aribah dan Veni Marzita



5. Wawancara dengan Nurul Fauziah dan Nurul Muhlisa



6. Wawancara dengan Nur Aini



7. Wawancara dengan Ghina Nabila



BIODATA PENULIS



Mutiara Ananda, lahir di Pinrang, Pada tanggal 16 september 2002 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Irwan dan ibu Hj.ST.Umrah. Penulis bertempat tinggal di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk taman kanak-kanak di TK DDI Jampue, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar negeri (SDN) 70 Lerang pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Mattiro Sompe pada tahun 2014-2017, Kemudian melanjutkan lagi pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA) 10 Pinrang pada tahun 2017-2020, Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah. Penulis melaksanakan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Sidrap dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada tahun 2023. Untuk memperoleh sarjana ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare pare)

